

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI PADA SISWA DI SMP
NEGERI 02 JABON SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh :

Munaela Zulfia

NIM. 14410086

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMP
NEGERI 2 JABON SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

MUNAELA ZULFIA

14410086

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI PADA SISWA
SMPN 2 JABON SIDOARJO
SKRIPSI

Oleh :

MUNAELA ZULFIA

NIM. 14410086

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Tristiadi Ardi Ardani, M.Si
NIP. 19720118 199903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SKRIPSI

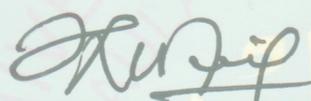
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMPN 2 JABON SIDOARJO

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 31 Agustus 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Tristiadi Ardi Ardani, M.Si
NIP. 19720118 199903 1 002

**Anggota Penguji Lain
Penguji Utama**



Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si
NIP. 19740518 200501 2 002

Ketua Penguji



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, ...25...September... 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP.19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUNAELA ZULFIA

NIM : 14410086

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang Saya buat dengan judul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI PADA SISWA SMP NEGERI 2 JABON SIDOARJO”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari terdapat claim dari pihak lain, hal tersebut bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, September 2018

Pembuat Pernyataan



Munaela Zulfia

14410086

MOTTO

Q.S Al-Ma'idah : 2

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ.....

“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

“People’s level of motivation, affective states, and actions are based more on what they believe than on what is objectively the case”

-Albert Bandura

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ayah dan Bundaku tercinta, terimakasih untuk kasih sayangnya yang tak terhingga, untuk segala do'a yang tak terkira

Ayah H. Sutaman Aji, M.Sos

Bunda Khotimah Ulfah, S.Kep Ners

Mbakku tersayang, Putri Maulidiyah, S.E beserta suami Kak Libasut Taqwa,
S.HI, M.Si

Adik-adikku tersayang, Karimah Devi Novianti dan Hasnatama Maulidina

Terimakasih atas tawa dan senyum kalian, yang selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan

Terimakasih untuk Ma'had ku, Ma'had Sunan Ampel Al-Ali yang telah mengisi hari-hariku selama 4 tahun menjadi Mahasantri dan Musyrifah

Sahabat-sahabatku, keluarga Fakultas Psikologi dan teman-teman Musyrif-Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al-Ali

Terimakasih telah mengajarkan banyak hal, berbagi banyak hal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobil'alamin. Puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas keridhoan dan karunia yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Pada Siswa SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo".

Penulisan laporan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Tristiadi Ardi Ardani, M.Si selaku dosen pembimbing I atas semua dukungan dan arahnya hingga terselesaikannya skripsi ini serta Bapak Bahrn Amiq, MA selaku dosen pembimbing II yang merupakan guru terbaik dalam membantu membimbing segala hal dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Andik Rony Irawan, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari semester satu hingga akhir.
5. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru MTS Sabilil Khoir yang telah membantu berjalannya pelaksanaan uji coba instrument penelitian.
6. Kepala Sekolah beserta Dewan Guru SMP Negeri 2 Jabon yang telah membantu berjalannya penelitian ini
7. Ibu Ari Finawati Selaku Guru BK SMP Negeri 2 Jabon, terimakasih banyak atas bantuan dan arahnya selama pelaksanaan penelitian ini

8. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jabon terimakasih atas partisipasi dan kenangan yang telah diberikan selama penelitian berlangsung, semoga kelak anda sekalian kelak nantinya ilmu yang didapatkan selama di jenjang pendidikan bermanfaat dan barokah yang mampu mengantarkan anda sekalian menjadi Putra-Putri Bangsa yang bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa,
9. Mudir Ma'had dan Seluruh Dewan Pengasuh Pusat Ma'had Al-Jami'ah, Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terimakasih atas segala nasihat, bimbingan, limpahan ilmu, dan doa yang telah diberikan kepada kami selaku Musyrif/ah selama ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan limpahan karunia kepada beliau-beliau sekeluarga.
10. Seluruh Staff Pusat Ma'had Al-Jami'ah, Murabby-Murabbyah, Muallim/ah, serta Musyrif/ah Pusat Ma'had Al-Jami'ah terimakasih atas segala bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan, semoga segala keberkahan senantiasa dilimpahkan oleh Allah SWT.
11. Ayah dan Bunda yang tanpa lelah mendoakanku, mendukungku, dan percaya padaku hingga akhir, tiada kata selain maaf dan terimakasih untuk segalanya, semoga Allah SWT membalas Ibu dan Bapak dengan Surga-Nya.
12. Mbakku tercinta Putri Maulidiyah beserta suami Kak Libasut Taqwa (Kak Awan) terimakasih telah berbagi pengalaman, memberi semangat, motivasi, serta mendengar segala curhatanku, terimakasih banyak.
13. Kedua adikku, Karimah Devi Novianti dan Hasnatama Maulidina yang menjadi sumber semangatku, teman ketika mengerjakan skripsi dirumah, tawa kalian menghapus lelah mbak.
14. Segenap dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff yang sabar dan selalu melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

15. Sahabat-sahabatku sejak mahasiswa baru #SahabatChiko, Faradinna, Syafirradita, Andarini, Elena, Hario, Zaini, Rafdhany, terimakasih untuk guyonan receh yang mampu membuatkubtertawa, terimakasih telah menemani 4 tahunku, Teman-temanku yang aku temukan seiring perjuangan kuliahku, Mak Fitra, Fani, Mutia, Betari, Agung, semoga silaturrahi kita senantiasa terjaga sampai akhir hayat.
16. Tuan guru yang selalu ada disaat kesulitan yang selalu memberikan semangat dan membantu kelancarana penelitian Agung Fadhilah dan Vicky terimakasih banyak atas segala bantuannya, Semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya.
17. Keluarga besar Huwatacticak, Psikologi 2014. Kalian luar biasa.
18. Keluarga Musyrif/ah Mahkota Mbak Ifa, Mbak Lia, Salma, Najma, Karimah, Gufron, Malik, Doni, Ridho, Fahmi, Elvin, dan masih banyak lagi yang tak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih telah mau berjalan bersama dalam pengabdian di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, Ma'haduna, Jihadun, Wa Ijtihadun Wa Mujahadah.
19. Senior-senior musyrifah Kak Indah, Kak Ella, Ustadzah Aa', Kak Nawa, Kak Acik, Kak Luluk, Mbak Dina, Mbak Azmi, Kak Filly, Kak Marda, Terimakasih atas segala arahan dan bimbingannya selama pengabdian ini.
20. Adik-adik musyrifah Dek Lail, Dek Ilma, Dek Intan, Dek Karisma, Dek Dewi, Dek Fina, Dek Nila, Dek Okita terimakasih telah memperindah hari-hariku selama pengabdian.
21. Terimakasih kepada Tim Lomba Muwaddaah dari tahun 2016, 2017, 2018 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan yang begitu berharga.
22. Sahabat dan Teman-temanku semasa Madrasah Aliyah Amanatul Ummah, Mbak Erika, Kiki, Naily, Izza Nailia, Halimah, dan masih banyak lagi, Terimakasih untuk segala kebaikan kalian.
23. Teman-teman jaman mahasantri Asma' Binti Bakar Kamar 31 Mbak Alfi, Mbak Zuhro, Mbak Fatma, Mbak Devy, Mbak Ifa, Mbak Fitri terimakasih atas kebersamaannya selama 1 tahun pertama di Ma'had.

24. Adik-adik mahasantri dampingan Mabna Faza kamar 13-14-15, Mabna ABA kamar 55-56, Mabna ABA kamar 17-18-19, terimakasih atas kebahagiaan dan kenangan bersama yang senantiasa membuat saya tersenyum, semoga adik-adik kelak dilancarkan dan dimudahkan dalam menggapai cita-citanya.

Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan dan jerih payah yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 21 Agustus 2018

Penulis,

Munaela Zulfia

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACTS	xviii
مستخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peserta Didik	10
1. Definisi Peserta Didik	10
2. Karakteristik Peserta Didik	11
B. Dukungan Sosial	12
1. Definisi Dukungan Sosial	12
2. Aspek Dukungan Sosial	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	14
4. Telaah Teks Islam Tentang Dukungan Sosial	16
C. Efikasi Diri	18
1. Definisi Efikasi Diri	18
2. Aspek Efikasi Diri	20
3. Indikator Efikasi Diri	20
4. Sumber Efikasi Diri	21
5. Telaah Teks Islam Tentang Efikasi Diri	24
D. Hubungan dan Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31

C. Definisi Operasional.....	32
D. Responden Penelitian.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Metode Analisis Data.....	42
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Asumsi	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Linieritas	47
2. Analisis Kategorisasi.....	48
a. Hasil Analisis Kategorisasi Dukungan Sosial.....	48
b. Hasil Analisis Kategorisasi Efikasi Diri	50
3. Uji Korelasi	52
4. Analisis Tambahan.....	54
C. Pembahasan.....	54
1. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMP Negeri2 Jabon	55
2. Tingkat Efikasi Diri Siswa SMP Negeri2 Jabon.....	60
3. Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Siswa	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Makna Kata Teks Islam Dukungan Sosial.....	16
Tabel 2.2: Makna Teks Islam Efikasi Diri	25
Tabel 3.1: Blue Print Uji Coba Dukungan Sosial	36
Tabel 3.2: Blue Print Uji Coba Efikasi Diri.....	38
Tabel 3.3: Blue Print Penelitian Dukungan Sosial.....	40
Tabel 3.4: Blue Print Penelitian Efikasi Diri	41
Tabel 4.1: Data Siswa SMP Negeri 2 Jabon	43
Tabel 4.2: Data Guru SMP Negeri 2 Jabon.....	44
Tabel 4.3: Data Ruang Kelas dan Ruang Belajar lain.....	44
Tabel 4.4: Data Ekstrakurikuler	45
Tabel 4.5: <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Test	46
Tabel 4.6: <i>Test Deviation from Linearity</i>	47
Tabel 4.7: Deskripsi Statistik Dukungan Sosial.....	48
Tabel 4.8: Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial	48
Tabel 4.9: Frekuensi dan Prosentase Tingkat Dukungan Sosial	49
Tabel 4.10: Deskripsi Statistik Efikasi Diri	50
Tabel 4.11: Kategorisasi Variabel Efikasi Diri	51
Tabel 4.12: Frekuensi dan Prosentase Tingkat Efikasi Diri.....	51
Tabel 4.13: Korelasi <i>Product Moment</i>	53
Tabel 4.14: Pemberi Kontribusi Dukungan Sosial Pada Siswa.....	54
Tabel 4.15: Mean dan SD Dukungan Sosial Keluarga	54
Tabel 4.16: Kategori Dukungan Sosial Keluarga	55
Tabel 4.17: Frekuensi dan Prosentase Dukungan Sosial Keluarga.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Diagram Frekuensi Dukungan Sosial	49
Gambar 4.2: Diagram Frekuensi Efikasi Diri	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala dan Blue Print Uji Coba

Lampiran 2: Skala dan Blue Print Penelitian

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas, Linieritas, Kategorisasi, dan Korelasi



ABSTRAK

Zulfia, Munaela. 2018. Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Pada Siswa di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pembimbing: Tristiadi Ardi Ardani, M.Si

Kata kunci: Siswa, dukungan sosial, efikasi diri.

Siswa merupakan individu yang memiliki kemampuan dan potensi serta membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang ia miliki serta aspek perkembangan lainnya. Dalam mengembangkan potensi serta aspek perkembangan lainnya, diperlukan dukungan sosial untuk meningkatkan efikasi diri siswa, agar siswa memiliki keyakinan dan mampu menilai memberikan penilaian terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada siswa, tingkat efikasi diri pada siswa, dan hubungan dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlahnya ditentukan dengan berdasarkan pada acuan Tabel Morgan (Morgan & Krecie), yakni diambil 136 sampel dari 210 siswa kelas VIII dengan karakteristik merupakan siswa aktif di SMP Negeri 02 Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Jabon menunjukkan, bahwa : 1) Tingkat dukungan sosial siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII berada pada kategori sedang dengan jumlah 95 siswa dengan prosentase sebesar 70% yang mana keluarga merupakan pemberi dukungan sosial tertinggi pada siswa ; 2) Tingkat efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII dari berada pada kategori sedang dengan jumlah 90 siswa dengan prosentase sebesar 66% ; 3) Terdapat hubungan yang bersifat positif antara dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa SMP Negeri 2 Jabon, dengan nilai signifikansi 0,000.

ABSTRACT

Zulfia, Munaela. 2018. Relationship between Social Support and Self-Efficacy in Students at SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo. Thesis. Faculty of Psychology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor : Tristiadi Ardi Ardani, M.Si.

Key Words: Students, social support, self-efficacy

Students are individual who have the ability and potential also need guidance as well in developing potential that they have and other developmental aspects. In developing the potential and other development aspects, social support is necessary to improve the students' self-efficacy, therefore the students have confidence and are able to assess giving an assessment of their ability to achieve a specific goal.

This study aims to determine the level of social support for students, the level of self-efficacy in students and the relationship of social support and self-efficacy in students. The research sample used simple random sampling technique, the number was determined based on the table references Morgan (Morgan & Krecie), which was taken 136 samples from 210 students of VIII grade with characteristics of active students in SMP Negeri 02 Jabon, Sidoarjo Regency.

The research results that have been conducted on students of SMP Negeri 2 Jabon show that: 1) The level of social support of VIII grade students at SMP Negeri 2 Jabon is in the medium category with a total of 95 students with a percentage of 70% which means the family is the highest social support provider in students; 2) The level of self-efficacy of VIII grade students at SMP Negeri 2 Jabon from being in the medium category with the number of 90 students with a percentage of 66%; 3) There is a positive relationship between social support and self-efficacy in students of SMP Negeri 2 Jabon, with a significance value of 0,000.

مستخلص

زلفيا، مونيليا. ٢٠١٨. العلاقة بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية على التلاميذ في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون سيدوارجا. البحث العلم. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

مشرف: تريستيادي أردني أورداني، الماجستير

الكلمات الرئيسية: التلاميذ، الدعم الاجتماعي، الكفاءة الذاتية .

التلاميذ هي فرد الذي يملك القدرة وإمكانية التي تحتاج إلى التوجيه في التطوير الإمكانية في نفسه وكذلك من وجه التطوير الآخر. في تطوير إمكانية وكذلك من وجه التطوير الآخر، تحتاج الدعم الاجتماعي لترفع والكفاءة الذاتية التلاميذ، للتلاميذ يملك الاعتقاد والقدرة ليقدر ويعطي التقويم على القدرة أنفسهم ليلبغ الغرض الخاص.

هذا البحث يعرض لمعرفة الطبقة الدعم الاجتماعي على التلاميذ، والطبقة والكفاءة الذاتية على التلاميذ، والعلاقة بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية على التلاميذ. عينة البحث تستخدم بالطريقة عينة عشوائية بسيطة (*simple random sampling*)، وعدده يعين على مرجع جدول مورغان (Morgan & Krecie)، وهو يؤخذ ١٣٦ عينات من ٢١٠ تلاميذ في الفصل الثامن بالخصائص تلاميذ نشيط في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون، مقاطعة سيدوارجا.

نتائج البحث الذي يفعل على تلاميذ في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون يدل أن : (١) طبقة الدعم الاجتماعي على التلاميذ في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون فصل الثامن على فئة وسيطة بعدد ٩٥ تلاميذ مع نسبة مئوية بواسطة ٧٠% التي عائلة هي معطي الدعم الاجتماعي أعلى إلى التلاميذ. (٢). طبقة الكفاءة الذاتية على التلاميذ في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون فصل الثامن على فئة وسيطة بعدد ٩٠ تلاميذ مع نسبة مئوية بواسطة ٦٦% . (٣). كان علاقة إيجابي بين الدعم الاجتماعي والكفاءة الذاتية على التلاميذ في مدرسة الثانوية الحكومية الثاني جابون، بقيمة أهمية ٠،٠٠٠،٠٠٠.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik atau siswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran dan berkontribusi dalam mengembangkan bangsa Indonesia. Peserta didik merupakan individu yang memiliki kemampuan dan potensi serta membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang ia miliki serta aspek perkembangan lainnya.

Dalam mengembangkan potensi dan aspek perkembangan lainnya pada siswa, lembaga pendidikan atau sekolah memiliki peran penting dalam perkembangan siswa, seperti yang diungkapkan Desmita (2012) bahwa sekolah memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan peserta didik, sekolah dipandang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan menentukan kualitas kehidupan mereka di masa depan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah, memiliki keinginan agar usaha yang dilakukannya di sekolah, terutama dalam bidang akademis berhasil dengan baik (Desmita, 2012 : 71). Oleh karenanya, setiap siswa berusaha dan belajar dengan sungguh-sungguh di lembaga pendidikan atau sekolah agar dirinya berhasil dalam studinya dan mampu menghadapi hambatan yang ditemui dalam proses studinya.

Dalam menjalani studinya di lembaga pendidikan atau sekolah, siswa juga dihadapkan dengan berbagai tuntutan salah satunya tuntutan akademis seperti tugas sekolah, PR, dan kewajiban mengikuti ekstra kulikuler. Siswa cenderung malas, mudah mengeluh akan tugas yang diberikan, dan merasa bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu sulit dan merasa bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikannya. Artinya dalam hal ini siswa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa cenderung tidak berusaha dalam menyelesaikan tugas karena merasa apa yang dilakukannya tidak akan berhasil.

Berdasarkan penelitian Meichati, dkk (dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114) kasus-kasus yang ditemui pada klien remaja di Biro Konsultasi Fakultas Psikologi UGM adalah terhambatnya studi yang dialami remaja bukan karena kemampuan belajarnya melainkan karena tanggapan-tanggapan yang salah pada remaja mengenai kemampuan diri yang mempengaruhi kemampuannya dalam penyelesaian masalah. Dalam hal ini adanya efikasi diri pada siswa memiliki peran

penting pada tercapainya hal-hal yang diinginkan siswa dalam melaksanakan studinya.

Keyakinan dan penilaian siswa terhadap kemampuan diri yang dimilikinya dinamakan efikasi diri. Efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufron dan Rini, 2010 : 73) ialah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam bertindak maupun melakukan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

Adanya efikasi diri agar siswa dapat mengukur dan memperkirakan seberapa besar dan apa usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai kesuksesan sebagai pelajar yang sesuai dengan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Efikasi diri pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bandura, dalam Ghufron dan Rini, 2010 : 75).

Efikasi diri menurut Bandura (dalam Ghufron dan Rini, 2010 : 75) tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, akan tetapi berhubungan dengan keyakinan individu terhadap tindakan yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki sebarang besarnya. Artinya dalam konsep efikasi diri keberhasilan individu dalam mencapai suatu hasil bergantung pada kepercayaan dan penilaian individu akan kemampuan yang dimilikinya, seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi percaya bahwa dirinya mampu mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya dengan melibatkan tindakan dan usaha yang dilakukannya, sedangkan individu

dengan efikasi diri yang rendah menilai dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu.

Keyakinan siswa tentang kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dapat meningkatkan usaha untuk mencapai tujuan namun juga dapat menghambat usahanya untuk mencapai sasaran (Windanarti dan Indati, 2002 : 113). Meningkatkan usaha maupun menghambat usaha dalam mencapai tujuan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti menurut Alwisol (2012 : 290) bahwasannya masing-masing individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung pada kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda, kehadiran orang lain, dan keadaan fisiologis dan emosionalnya.

Efikasi diri ada kaitannya dengan lingkungan terhadap tindakan untuk menghasilkan suatu hasil tertentu (Ghufron dan Rini, 2010 : 75), hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan disekitar individu berada memberikan pengaruh pada efikasi diri yang dimiliki siswa. Sebagaimana pernyataan Alwisol (2012 : 290) bahwasannya individu di prediksi menghasilkan hal maupun tindakan tertentu yang sukses dan sesuai dengan yang diinginkan didapatkan dari kombinasi efikasi diri yang tinggi dan lingkungan yang responsif.

Lingkungan yang responsif bagi siswa adalah dimana lingkungan yang membantu siswa menghadapi kebutuhan dan masalah dan memerlukan pertolongan segera supaya tidak menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Bantuan yang diberikan ini juga dapat disebut suatu dukungan yang diberikan oleh lingkungan kepada individu, yang mana dukungan dan dorongan

dibutuhkan dalam konsep mengembangkan efikasi diri siswa, sebagaimana menurut Jeist & Feist (2016) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi efikasi diri salah satunya yaitu social persuasions berhubungan dengan dorongan.

Lingkungan yang memiliki pengaruh bagi siswa utamanya ialah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Lingkungan rumah dimana siswa bertemu dengan keluarga baik orang tua maupun saudara. Hubungan orang tua dan anak yang merupakan peserta didik akan berkembang dengan baik apabila adanya rasa saling memupuk keterbukaan, berbicara dan mendengarkan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Keluarga merupakan unit sosial sosial yang terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial peserta didik atau siswa (Desmita, 2012 : 219).

Berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dengan guru BK SMPN 2 Jabon bahwa terdapat sekitar 40 % siswa di sekolah yang memiliki latar belakang keluarga broken home, 10 % siswa yatim piatu, dan 50 % siswa yang berada di lingkungan keluarga normal dengan anggota keluarga yang lengkap. Dalam hal ini sangat mempengaruhi perilaku dan kepribadian siswa di sekolah, dimana siswa yang cenderung melakukan pelanggaran, malas belajar, bolos sekolah, tidak mengerjakan PR, minder ketika dikelas di dominasi oleh siswa dengan latar belakang broken home, dan siswa yang tidak bermasalah di dominasi oleh siswa yang berlatar belakang keluarga pada umumnya.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa melakukan tugasnya sebagai siswa. Selama di sekolah siswa memiliki kewajiban untuk mengikuti

kegiatan baik di dalam maupun diluar kelas. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK SMPN 2 Jabon bahwasannya siswa wajib berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah diantaranya adalah mengikuti pembelajaran di dalam kelas, mengikuti pembelajaran di luar kelas, aktif mengikuti ekstra kulikuler, selain itu siswa diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang ada di sekolah.

Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah siswa juga melakukan interaksi sosial baik dengan teman sebayanya, guru, staff sekolah, penjual jajanan kantin, maupun tukang parkir. Dalam menjalin hubungan sosial dengan sivitas akademik sekolah, beberapa siswa mampu bersosialisasi dengan baik dan ada juga beberapa siswa yang tidak mampu bersosialisasi ataupun beradaptasi dengan lingkungan sosial di sekolah. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menjalin hubungan sosial di sekolah baik diluar kelas maupun di dalam kelas siswa diharapkan mampu mengoptimalkan kemampuan dan perkembangannya.

Dalam penelitian ini, menekankan pada bagaimana dukungan sosial mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai apa yang diinginkan, menyelesaikan tugas, dan memecahkan masalah, khususnya yang berhubungan dengan akademik.

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman ataupun anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang

terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjali hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan.

Dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya, terutama dari orangtua dan saudara (Hurlock, dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114)

Glaser et al (1985) juga mempertimbangkan bahwa siswa-siswa yang kesepian menunjukkan penurunan respons kekebalan yang lebih besar dibandingkan dengan siswa-siswa yang memiliki dukungan sosial yang lebih banyak (Nevid, 2005).

Ashiati N mengungkapkan bahwa seorang remaja yang memiliki dukungan sosial yang baik dari kedua orangtuanya akan lebih merasa aman pada saat menghadapi kesulitan dan masalah baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain dibandingkan dengan remaja yang memiliki dukungan sosial yang buruk dengan orang tua (Putri Prayascitta, 2010, h.92).

Dukungan sosial yang berupa pemberian informasi, pemberian bantuan berupa jasa maupun materi, serta hal-hal yang mampu membuat individu merasa terbantu, diperhatikan, disayangi, dan dihargai keberadaannya mampu memunculkan efikasi dirinya, dimana individu merasa bahwa dirinya mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga dari situ individu akan berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya (Hafidz Rifki Ansori, 2016).

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku (Santrock, 2007). Misalnya, seorang murid yang efikasi dirinya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan soal. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung akan berusaha keras untuk mencapai hal yang dituju, sukses dan mampu melaksanakan suatu hal berdasarkan kemampuannya sedangkan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung akan apatis, pasrah, merasa tidak mampu atau bahkan depresi dan melihat orang lain sukses pada hal yang dianggapnya sulit

Dari pemaparan diatas yang menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial yang didapatkan siswa membuatnya merasa dihargai, dicintai sehingga mampu memunculkan efikasi diri atau keyakinan siswa tentang seberapa mampu dirinya dalam menyelesaikan soal dan permasalahan yang dihadapi. Sehingga dilakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Siswa Di SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo*” dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap strategi koping stres siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo ?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo ?
3. Bagaimana hubungan dukungan sosial dan efikasi diri Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo
2. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan efikasi diri Siswa SMP Negeri 02 Jabon Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan psikologi yang berkaitan dengan dukungan sosial dan efikasi diri, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis :

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pada lembaga pendidikan, orang tua serta orang-orang terdekat siswa, supaya baik guru maupun orang tua bisa mendampingi, membimbing dan memberikan dukungan pada para siswa dalam menjalani perannya sebagai seorang pelajar. Dengan adanya dukungan sosial kepada siswa diharapkan bisa menumbuhkan rasa percaya siswa akan kemampuan dirinya serta membantu siswa dalam menjalankan tugasnya di bangku sekolah. Kemudian penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat pada orang tua, guru, siswa, dan orang-orang disekitarnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peserta Didik

1. Definisi Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam pendidikan. Dalam semua proses pendidikan, peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan (Desmita, 2012).

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4, “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.”

Menurut perspektif pedagogis, peserta didik termasuk dalam jenis makhluk “homo educandum” atau makhluk yang menghajatkan pendidikan yang diartikan memiliki potensi laten sebagai seorang manusia, oleh karena itu binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia susila yang cakap dibutuhkan didalamnya (Desmita, 2012)

Peserta didik dalam perspektif psikologis merupakan individu yang baik fisik maupun psikis berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Dalam hal ini dibutuhkan pengarah dan bimbingan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrah pada perkembangan dan pertumbuhan peserta didik (Desmita, 2012)

2. Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan beberapa definisi, Desmita (2012) menyimpulkan bahwa peserta didik mempunyai sejumlah karakteristik, yakni diantaranya :

- a. Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi potensi khas yang dimilikinya agar mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal perlu dikembangkan dan diaktualisasikan.
- b. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Dalam hal ini artinya peserta didik sedang mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik perubahan dalam dirinya sendiri maupun perubahan penyesuaian dirinya dengan lingkungan.
- c. Peserta didik membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Pemberian bantuan dan bimbingan yang mengacu pada tingkat perkembangan diperlukan utamanya pada peserta didik yang merupakan individu yang sedang berkembang.

- d. Peserta didik merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam diri peserta didik terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari kebergantungan pada pihak lain. Maka dari itu, orang tua ataupun pendidik perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab sesuai kepribadiannya sendiri.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial atau *social support* didefinisikan sebagai sumber daya yang berasal dari hubungan, keanggotaan dalam kelompok, dan pembentukan ke jaringan (Richard Blonna, 2012).

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik & psikologis yang diberikan oleh teman/anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Penelitian ini lebih menekankan pada dukungan sosial yang bersumber dari keluarga.

Dukungan sosial biasanya didefinisikan sebagai adanya atau tersedianya orang-orang yang dapat diandalkan, orang yang memperlihatkan bahwa mereka memperhatikan, menganggap kita bernilai dan mencintai kita. (Sarason, 1983). Dari apa yang telah dipaparkan oleh para ahli dapat

disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan sumber daya yang memberikan rasa nyaman baik fisik maupun psikologis yang didapatkan individu dari hubungan sosialnya dengan orang disekitar.

2. Aspek Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki beberapa aspek, diantaranya dijelaskan oleh Cohen & McKay, Cortona & Russel; House Schaefer, Coyne & Lazarus dan Wills (dalam Sarafino, 1994) :

a. Dukungan Emosional (*emotional support*)

Dukungan emosional ialah dukungan yang diekspresikan melalui perhatian, empati, kepedulian dan kasih sayang terhadap individu lainnya. Bentuk dukungan ini mampu memberikan rasa nyaman, perasaan dicintai diikutsertakan pada individu yang bersangkutan. Dukungan emosional juga meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah individu lain.

b. Dukungan Penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan ialah dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan maupun persetujuan tentang ide-ide atau perasaan dari individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan orang lain yang keadaanya lebih baik atau lebih buruk. Bentuk dukungan

penghargaan bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri sendiri, kompeten dan bermakna.

c. Dukungan Instrumental (*instrumental support*)

Dukungan instrumental ialah dukungan langsung yang berupa bantuan material maupun jasa yang dapat membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah secara praktis. Contoh dari dukungan ini seperti sumbangan atau pinjaman uang dari orang lain, penyediaan layanan seperti penitipan anak, dan lain sebagainya.

d. Dukungan Informasi (*information support*)

Dukungan informasi ialah dukungan yang berupa pemberian nasihat maupun saran, penghargaan, bimbingan atau pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*network support*)

Dukungan jaringan sosial berupa dukungan yang memberikan rasa kebersamaan dalam sebuah kelompok serta berbagi dalam hal minat dan aktivitas sosial.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Myers (2012), ada 4 faktor yang dapat menyebabkan terbentuknya dukungan sosial, yaitu:

- a. Empati dimana kemampuan dan kecenderungan berempati kepada individu lain merupakan motif utama dalam tingkah laku yang

mendorong individu. Rasa empati membuat seseorang ikut serta mengalami emosi yang dialami orang lain. Dengan berempati seseorang dapat memberikan motivasi kepada orang lain untuk mengurangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.

- b. Norma yang diterima oleh seseorang selama pertumbuhan dan perkembangan pribadi dari pengalaman bersosialisasi, mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku secara tepat dan mengharuskan individu untuk menjalankan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan sosial. Hal tersebut akan membentuk kepedulian untuk memberikan pertolongan kepada individu lain.
- c. Pertukaran Sosial, dalam teori pertukaran sosial dijelaskan adanya interaksi manusia yang berpedoman pada ekonomi sosial, yaitu adanya reward dan ganti rugi dengan cara memberi dan menerima. Teori ini mengatakan bahwa individu mencoba untuk melakukan interaksi dengan memaksimalkan reward dan meminimalkan beban sehingga dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku individu lain.
- d. Sosiologi, teori ini merupakan aplikasi dari prinsip evolusi, dimana perilaku menolong dianggap lebih menguntungkan bila dilakukan pada individu yang mempunyai hubungan darah sehingga keturunannya tetap survive daripada menolong individu lain yang dapat menghabiskan waktu dan tenaga. Jika akhirnya individu memutuskan untuk menolong individu

lain, itu disebabkan karena mengharapkan bantuan yang sebaliknya dari individu yang ditolong.

4. Telaah Teks Islam Tentang Dukungan Sosial

a. Sampel Teks Islam (Q.S Al-Maidah 2)

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

b. Terjemah Teks Islam

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

c. Makna Kosakata Teks Islam

Tabel 2.1 Makna Kosa Kata Teks Islam Dukungan Sosial

Penjelasan	Terjemah	Teks Islam	No
Saling tolong- menolong dalam mengerjakan kebajikan yang	Dan saling tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan	وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ	1

dititahkan			
Dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang	Dan ketakwaan	وَالْتَّقْوَى	2
Janganlah saling tolong-menolong dalam hal-hal yang dilarang	Dan janganlah kamu saling tolong-menolong	وَلَا تَعَاوَنُوا	3
Dalam berbuat dosa maupun maksiat	Dalam berbuat dosa	عَلَى الْإِثْمِ	4
Hal-hal yang melampaui batas-batas ajaran Allah	Dan pelanggaran	وَالْعُدْوَانَ	5
Takutlah kamu pada siksa-Nya dengan menaati-Nya	Dan bertakwalah kamu kepada Allah	وَاتَّقُوا اللَّهَ	6
Bagi orang yang menentang-Nya	Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya	إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ	7

d. Analisis Teks Islam

Dalam agama islam umat manusia diajarkan atas dua prinsip penting yakni **حُبُّ مَنْ اللَّه** (hubungan dengan Allah SWT) dan **حُبُّ مَنْ النَّاس** (hubungan dengan sesama manusia). Umat islam diharuskan untuk

menjalankan segala perintah Allah SWT serta menjauhi larangan-laranganNya.

Dalam ayat ini menekankan tentang hubungan manusia satu dengan manusia lainnya dalam menjalin interaksi sosial. Hidup bermasyarakat merupakan suatu hal yang tak dapat dihindarkan, sebagaimana yang telah diketahui bahwa seorang muslim tidak mungkin hidup sendiri dan menjauh. Bahkan dalam sholat pun, kita dianjurkan untuk mendirikannya secara berjama'ah bukan sendiri-sendiri.

Dalam ayat ini memaparkan bahwa umat islam diharuskan saling tolong menolong satu sama lain utamanya dalam hal-hal kebajikan dan bukan saling tolong menolong dalam hal-hal yang mendorong pada berbuat maksiat, karena sesungguhnya siksa Allah amat berat bagi hambanya yang berbuat maksiat. Dengan adanya perbuatan saling tolong menolong dalam kebajikan maka umat manusia akan saling menghargai, mengasihi, dan senantiasa memberikan manfaat bagi sesama.

C. Efikasi Diri

1. Definisi Efikasi Diri

Efikasi Diri atau *self-efficacy* adalah keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu, Bandura (dalam Howard S.Friedman dkk, 2008 : 283).

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010:212) self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu

bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Baron and Byrne (Dalam Ghufron dan Rini, 2010 : 73) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi individu mengenai kompetensi atau kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan serta mengatasi hambatan.

Menurut Bandura, *self-efficacy* menentukan apakah kita akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa kita dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam satu tugas tertentu mempengaruhi perilaku kita di masa depan.

Efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedang efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri (Alwisol, 2012).

Dari pemaparan definisi oleh para ahli disimpulkan bahwa definisi efikasi diri adalah keyakinan menilai diri individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan suatu hal.

2. Aspek Efikasi Diri

Bandura (Dalam Ghufron dan Rini, 2010 : 80) mengemukakan tiap individu itu berbeda satu sama lain berdasarkan 3 dimensi dari efikasi diri, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

- a. *Magnitude* atau *Level* , berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.
- b. *Generality*, berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkain aktivitas dan situasi yang bervariasi.
- c. *Strength*, berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seorang individu. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya

3. Indikator Efikasi Diri

Indikator dari efikasi diri menurut Brown dkk (dalam Ilham Nuruddin, 2015:33) mengacu pada aspek efikasi diri yaitu *Magnitude* atau *Level*,

Generality, dan Strength. Dengan berdasar pada dimensi ini, maka terdapat beberapa indikator dari efikasi diri :

a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu

Individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu yang mana individu sendirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.

b. Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas

Individu mampu menumbuhkan memotivasi dirinya untuk melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.

c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun

Individu mempunyai ketekunan dalam rangka menyelesaikan tugas dengan menggunakan segala daya yang dimiliki.

d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan

Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.

e. Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi

Individu mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja.

4. Sumber Efikasi Diri

Perubahan tingkah laku, dalam sistem Bandura kuncinya adalah perubahan ekspektasi efikasi (efikasi diri). Menurut Bandura (Dalam Alwisol,

2012) efikasi diri atau kebiasaan keyakinan diri itu dapat diperoleh, diubah ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi 4 sumber, yakni :

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi (*performance accomplishment*)

Prestasi yang pernah dicapai dimasa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi (masa lalu) yang bagus meningkatkan ekspektasi efikasi, sedang kegagalan akan menurunkan efikasi. Mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi yang berbeda-beda tergantung proses pencapaiannya :

- 1) Semakin sulit tugasnya, keberhasilan akan membuat efikasi tinggi.
- 2) Kerja sendiri, lebih meningkatkan efikasi diri dibanding kerja kelompok, dibantu orang lain.
- 3) Kegagalan menurunkan efikasi, kalau orang merasa sudah berusaha sebaik mungkin.
- 4) Kegagalan dalam suasana emosional/stress, dampaknya tidak seburuk kalau kondisinya optimal.
- 5) Kegagalan sesudah orang memiliki keyakinan efikasi yang kuat, dampaknya tidak seburuk kalau kegagalan itu terjadi pada orang yang keyakinan efikasinya belum kuat.
- 6) Orang yang biasa berhasil, sekali gagal tidak mempengaruhi efikasi.

b. Pengalaman Vikarius (*vicarious experience*)

Diperoleh melalui model sosial dengan melihat orang lain melakukan perilaku tersebut atau perilaku yang kurang lebih sama. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal.

Kalau figur yang diamati berbeda dengan diri sipengamat, pengaruh vikarius tidak besar. Sebaliknya ketika mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan oleh figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.

c. Persuasi Sosial (*social persuasion*)

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat, atau dilemahkan melalui persuasi sosial, seperti bujukan orang lain yang bertujuan untuk menyemangati atau menjatuhkan performa.

Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

d. Keadaan Emosi (*Emotional/Physiological states*)

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut cemas, stress dapat

mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri.

Perubahan tingkah laku akan terjadi kalau sumber ekspektasi efikasinya berubah. Perubahan self-efficacy banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah behavioral. Keempat sumber itu diubah dengan berbagai strategi.

5. Telaah Teks Islam Tentang Efikasi Diri

a. Sampel Teks Islam (Q.S Al-Baqarah 286)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ

أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا

لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

b. Terjemah Teks Islam

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau

hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

c. Makna Kosakata Teks Islam

Tabel 2.2 Makna Kosa Kata Teks Islam Efikasi Diri

Penjelasan	Terjemah	Teks Islam	No
Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya	Allah tidaklah membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya	لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا	1
Berupa kebajikan yakni pahala	Ia mendapat dari apa yang diusahakannya	لَهَا مَا كَسَبَتْ	2
Yakni dosa. Maka seseorang tidaklah	Dan ia peroleh pula dari hasil	وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ	3

menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan belaka	kejahatannya		
Maka mereka memohon kepada TuhanNya untuk tidak dihukum berupa siksa	Wahai Tuhan kami, janganlah kami dihukum	رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا	4
Artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja	Jika kami lupa atau bersalah	إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا	5
Beban yang tidak mungkin dapat kami pikul	Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat	رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا	6
Yaitu Bani Israil berupa bunuh diri dalam bertobat, mengeluarkan	Sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum	كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا	7

seperempat harta dalam zakat dan mengorek tempat yang kena najis	kami		
Sesuatu yang tidak kami kuat	Wahai Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup	رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ	8
Berupa tugas-tugas dan cobaan-cobaan	Kami memikulnya	لَنَا بِهِ	9
Atau hapuslah segala dosa kami	Beri maafilah kami	وَأَعْفُ عَنَّا	10
Dalam rahmat itu terdapat kelanjutan atau tambahan dari keampunan	Ampunilah kami dan berilah rahmat kami	وَأَعْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا	11
Pemimpin dan pengatur urusan kami	Engkaulah pembela kami	أَنْتَ مَوْلَانَا	12
Yakni dengan	Maka tolonglah kami	فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ	13

menegakkan hujjah dan memberikan kemenangan dalam peraturan dan pertempuran dengan mereka	terhadap orang-orang yang kafir		
--	------------------------------------	--	--

d. Analisis Teks Islam

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT tidak pernah memberikan cobaan kepada umat manusia melebihi dari kemampuannya. Oleh karena itu umat manusia harus memiliki keyakinan pada dirinya, memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi, menyelesaikan, serta menemukan jalan keluar atas segala sesuatu yang terjadi. Selain itu, umat manusia harus yakin karena rahmat Allah SWT senantiasa bersama hambanya yang mau berusaha.

D. Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Beserta Hubungan dan Pengaruhnya

Siswa atau peserta didik individu yang baik fisik maupun psikis berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang membutuhkan pengarahan dan bimbingan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrah pada perkembangan dan pertumbuhan peserta didik (Desmita, 2012).

Dalam prosesnya menuju ke arah optimal perkembangan dan pertumbuhannya perlu adanya efikasi diri pada siswa, agar siswa dapat mengukur

dan memperkirakan seberapa besar dan apa usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuannya sebagai peserta didik.

Efikasi diri pada siswa perlu dikembangkan, dalam perkembangannya dukungan sosial merupakan salah satu yang memberikan pengaruh pada efikasi diri. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Ghufron dan Rini (2010 : 75) bahwa efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel personal lainnya, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku.

Adanya dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan baik rumah maupun sekolah akan memberikan efek pada efikasi diri siswa dalam mencapai tujuan dan menghadapi hambatan dalam proses mencapai hasil tertentu, Purmaningsih (dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114) mengungkapkan komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya.

Dukungan sosial dan efikasi diri diantara kedua variabel tersebut terdapat hubungan sebagaimana menurut Iis Purwanti (2015 : 84) dalam penelitiannya pada remaja asuh di salah satu Panti Asuhan di Yogyakarta menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan efikasi diri dalam menyelesaikan masalah. Semakin tinggi dukungan sosial pada remaja asuh, maka semakin tinggi pula efikasi diri dalam memecahkan masalah pada remaja asuh.

Windanarti dan Indati (2002 : 118) pada hasil penelitian yang telah dilakukannya menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang

dimiliki remaja maka semakin tinggi pula efikasi diri remaja tersebut, sedangkan semakin rendah dukungan sosial keluarga yang dimiliki remaja maka semakin rendah pula efikasi diri remaja tersebut.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yaitu, adanya korelasi positif antara dukungan sosial dan efikasi diri pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Jabon Kabupaten Sidoarjo, yang mana artinya semakin tinggi dukungan sosial siswa semakin tinggi pula efikasi dirinya dan sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Proses yang dilaksanakan diawal adalah pendalaman permasalahan dan menjabarkan pendefinisian masalah penelitian. Kemudian rancangan penelitian disusun untuk mengarahkan proses penelitian dari awal hingga akhir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional, dimana dengan adanya penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan hubungan pada variabel serta pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel satu ke variabel lainnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian sosial dan psikologis, menurut Saifuddin Azwar (2015) variabel penelitian adalah atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif.

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Pada penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Saifuddin Azwar, 2015).

Pada penelitian ini Variabel bebasnya yakni Dukungan Sosial, variabel ini nantinya ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yakni Efikasi Diri, variabel inilah yang nantinya akan diketahui bagaimana akibat adanya pengaruh dari variabel bebas.

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan yang bersumber dari hasil interaksi sosial individu dengan lingkungannya baik kenyamanan yang berupa fisik maupun psikis. Dukungan sosial memiliki 5 aspek, diantaranya

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan perasaan, empathy, kasih sayang, dan kepedulian yang diberikan kepada orang lain.

b. Dukungan penghargaan

Berupa dukungan yang memberikan ekspresi penghargaan positif pada individu yang mana mampu membantu individu menghargai dirinya sendiri.

c. Dukungan instrumen

Dukungan instrumen dapat berupa pemberian jasa maupun bantuan material.

d. Dukungan informasi

Dukungan informasi berupa nasihat, saran, pemberian pengarahan dan bimbingan.

e. Dukungan jaringan sosial

Dukungan jaringan sosial berupa pemberian rasa kebersamaan dan berbagi bersama mengenai banyak hal.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan dan penilaian individu terhadap kemampuan diri dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Efikasi diri terbagi menjadi 3 dimensi atau aspek yakni

- a. *Level* atau *Magnitude*, berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan
- b. *Strength*, berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas
- c. *Generality*, berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seorang individu.

D. Responden Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berada di SMP Negeri 02 Jabon yang terletak di Kabupaten Sidorarjo. Berdasarkan data yang didapatkan di arsip data siswa SMPN 02 Jabon, siswa kelas VIII berjumlah sebanyak 210 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dimana teknik ini memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.

Teknik probability sampling terbagi dalam beberapa teknik, untuk penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana dalam teknik ini sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi dan jumlah sampel ditentukan dengan berdasarkan pada acuan Tabel Morgan (Morgan & Krecie).

Berdasarkan pada acuan tabel Morgan, diambil 136 sampel dari 210 siswa kelas VIII dengan karakteristik merupakan siswa aktif di SMP Negeri 02 Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014 : 153). Prosedur, cara, atau alat yang digunakan untuk memperoleh data disebut juga dengan instrument penelitian.

Metode pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang mewakili atribut yang dimiliki oleh variabel, dimana dalam penelitian ini digunakan skala nominal yaitu berupa rentangan angka yang berfungsi untuk menunjukkan kategori secara terpisah (deskrit).

Skala yang digunakan pada penelitian adalah skala model *Likert*. Menurut Deni Darmawan (2014 : 139) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala ini berisikan aitem atau pertanyaan yang mewakili variabel yang dimaksudkan. Pemberian skor pada setiap aitemnya sesuai dengan 4 alternatif jawaban, sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju di skor 1. Pemberian skor tersebut berlaku pada aitem *favourabel*, sedangkan untuk aitem *unfavourabel* berlaku kebalikannya.

F. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan pada penelitian terdiri dari 2 skala yakni Skala Dukungan Sosial merupakan skala adaptasi yang disusun oleh Neta Sepfitri (2011), dan Skala Efikasi Diri adaptasi yang disusun Ilham Nuruddin (2015).

1. Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial dalam penelitian ini merupakan skala adaptasi yang disusun oleh Neta Sepfitri (2011), yang disusun untuk untuk melaksanakan penelitian Skripsi. Terdiri dari 28 aitem yang didalamnya mengandung aspek dukungan sosial yang dikemukakan Cutrona & Gardner dan Uchino (dalam Sarafino, 2011) yaitu *Emotional Support*, *Esteem Support*, *Instrumental Support*, *Information Support*, dan *Network Support*.

Pemberian skor pada aitem dalam skala ini dibagi menjadi 2 berdasarkan aitem *favourabel* dan aitem *unfavourabel*

a. Aitem Favourabel

Skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju

Skor 3 untuk jawaban Setuju

Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju

Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

b. Aitem Unfavourabel

Skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju

Skor 2 untuk jawaban Setuju

Skor 3 untuk jawaban Tidak Setuju

Skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1 Blue Print Uji Coba Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem F/U	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	Perhatian	1, 6	10
		Peduli	5, 8, 9, 10	
		Empati, dan kasih sayang	2, 3, 4, 7	
2.	Dukungan Penghargaan	Menghargai	15	6
		Di terima oleh keluarga	11, 13	
		Penilaian positif terhadap anak	12, 14, 16	

3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa tindakan	17, 19, 20, 22, 23, 18, 21	7	
4.	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah	25	3	
		Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	24 26		
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	27	2	
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok	28		
Total			20	8	28

2. Efikasi Diri

Skala dalam penelitian ini adalah Skala Efikasi Diri yang merupakan skala adaptasi yang disusun Ilham Nuruddin (2015) berdasarkan 3 aspek Efikasi Diri menurut Bandura (dalam Ghufon, 2012) yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Indikator dari efikasi diri dalam skala ini berdasar pada Brown dkk (dalam Ilham Nuruddin, 2015:33) yang mengacu pada aspek

efikasi diri yaitu Magnitude atau Level, Generality, dan Strength. Indikator-indikator tersebut tertulis dalam blue print di bawah ini

Tabel 3.2 Blue Print Uji Coba Efikasi Diri

No	Indikator	Aitem F/U	Jumlah
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	3
2.	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 20, 8	1
3.	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	2
4.	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	2
5.	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	1
Total		20	20

G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Seberapa besar kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung pada akurasi dan kecermatan yang diperoleh yang berdasar pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya (dalam Azwar, 2015 : 105).

1. Reliabilitas

Dalam penelitian konsep reliabilitas instrument penelitian adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Salah satu ciri alat ukur atau instrument yang memiliki kualitas yang baik adalah reliabel (reliable), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012 : 111)

Reliabilitas dapat dinyatakan koefisien apabila berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka 1,0 belum pernah dijumpai (Azwar, 2012 : 112).

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian menggunakan *SPSS 16.0* didapatkan hasil koefisien reliabilitas skala dukungan sosial sebesar 0,866 sedangkan koefisien reliabilitas skala efikasi diri sebesar 0,886. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas kedua instrument atau alat ukur ini sangat kuat, dan angka tersebut menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Validitas

Sejauhmana kecermatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya merupakan pengertian dari validitas. Suatu instrument penelitian dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrument atau alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang

sesuai dengan tujuan dilaksanakannya pengukuran dalam penelitian (dalam Azwar, 1997 : 6).

Pada penelitian, instrumen dinyatakan valid apabila memiliki koefisien validitas $r \geq 0,3$. Apabila nilai koefisien validitas $r \geq 0,3$ biasanya dianggap tidak memuaskan. Namun, apabila aitem yang valid belum memenuhi target yang diinginkan maka $r \geq 0,3$ dapat diturunkan $r \geq 0,256$ dengan syarat *alpha cronbach* (α) $> 0,5$.

Tabel 3.3 Blue Print Penelitian Dukungan Sosial

No.	Aspek	No. Aitem Valid	Jumlah	No. Aitem Gugur	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	9	3	1
2	Dukungan Penghargaan	11, 12, 13, 15, 16	5	14	1
3	Dukungan Instrumental	17, 18, 19, 20, 21, 22	6	23	1
4	Dukungan Informasi	24	1	25, 26	2
5	Dukungan Jaringan Sosial	28	1	27	1
Jumlah			22		6

Tabel 3.4 Blue Print Penelitian Efikasi Diri

No.	Aspek	No. Aitem Valid	Jumlah	No. Aitem Gugur	Jumlah
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	5	-	-
2	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 8	2	20	1
3	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	5	-	-
4	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	4	-	-
5	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	3	-	-
Jumlah			19		1

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Uji Asumsi
2. Menentukan skor maksimal aitem dan skor minimal aitem
3. Menghitung M (mean)
4. Menghitung Standar Deviasi (SD)
5. Uji Kategorisasi
6. Uji Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat SMPN 2 Jabon

SMP Negeri 2 Jabon merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. SMP Negeri 2 Jabon juga merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) yang berada di Kabupaten Sidoarjo. SMP Negeri 2 Jabon didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1998, didirikan di lahan tanah milik sendiri seluas $6400 m^2$ dengan luas bangunan $2500 m^2$ yang terletak di Jl. Permisian No. 1 Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

2. Data Siswa dan Guru

Tabel 4.1 Data Siswa SMPN 2 Jabon

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Baru	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	217	251	7	207	6	197	6	655	19
2016/2017	210	209	6	245	7	205	6	659	19
2017/2018	216	212	6	205	6	244	7	663	19
2018/2019	224	203	7	210	6	201	6	614	19

Berikut adalah data guru SMP Negeri 2 Jabon :

Tabel 4.2 Data Guru SMPN 2 Jabon

Jumlah Guru/ Staf	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	30 Orang	-	
Guru Tidak Tetap/ Guru Bantu	5 Orang	-	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	-	

3. Ruang Kelas dan Sarana Pendukung

Berikut adalah data ruang belajar (kelas) dan ruang belajar lainnya :

Tabel 4.3 Data Ruang Kelas dan Ruang Belajar lain

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m^2)	Kondisi
1.	Ruang Kelas	1	$>63 m^2$	Baik
		18	$63 m^2$	
2.	Perpustakaan	1	$61 m^2$	
3.	Lab. IPA	1	$108 m^2$	
4.	Kesenian		$50 m^2$	Kurang memenuhi syarat

5.	Multimedia	-	-	
6.	Ruang Osis	1	24 m ²	Baik
7.	Kesenian	1	49 m ²	
8.	Lab. Bahasa	-	-	
9.	Lab. Komputer	1	96 m ²	Baik
10.	Ruang TU	1	32 m ²	
11.	Ruang Guru	1	56 m ²	
12.	Ruang UKS	1	40 m ²	

4. Ekstra Kulikuler

Berikut adalah daftar ekstra kulikuler di SMP Negeri 2 Jabon :

Tabel 4.4 Data Ekstrakulikuler

No	Nama Ekstrakulikuler	Keterangan
1.	Pramuka	Wajib
2.	PMR (Palang Merah Remaja)	Pilihan
3.	Tari	
4.	Paskibraka	

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal (dalam Purbayu Budi Santosa dkk, 2005 : 231).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan software *SPSS 16.0*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan distribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	N	Sig.	Status
Dukungan Sosial	136	0,715	Normal
Efikasi Diri		0,836	Normal

Berdasarkan hasil dalam tabel diatas, dapat diartikan bahwa nilai signifikan untuk variabel dukungan sosial sebesar 0,715 yang artinya nilai signifikan $> 0,05$, dan nilai signifikan variabel efikasi diri sebesar 0,836 yang artinya nilai

signifikan $> 0,05$. Berdasarkan nilai signifikan kedua variabel, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal yang artinya berdistribusi dengan baik atau normal.

b) Uji Linieritas

Uji asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier (Purbayu Budi Santosa dkk, 2005 : 244). Uji linieritas dalam penelitian ini akan menggunakan *Test Deviation from Linearity* pada *SPSS 16.0 Microsoft for Windows*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada uji linieritas *Test Deviation from Linearity* adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan variabel memiliki hubungan yang linier, sedangkan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier. Hasil dari uji linieritas sebagai berikut :

Tabel 4.6 *Test Deviation from Linearity*

Variabel	Sig.	Status
Dukungan Sosial	0,005	Tidak Linier
Efikasi Diri		

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada variabel dukungan sosial dan efikasi diri sebesar 0,005 yang berarti nilai

signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri terdapat hubungan yang tidak linier.

2. Analisis Kategorisasi

a) Hasil analisis kategorisasi dukungan sosial

Untuk mengetahui kategorisasi variabel dukungan sosial, maka diharuskan mencari *mean* (M) dan standar deviasi (SD). Berdasarkan hitungan menggunakan SPSS, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi statistik dukungan sosial

Variabel	Min	Max	M	SD
Dukungan Sosial	53	88	72,8	7,1

Setelah diketahui *mean* (M) dan standar deviasi (SD), maka untuk mengetahui kategorisasi variabel dukungan sosial, digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.8 Kategorisasi variabel dukungan sosial

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 79,9$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$65,7 \leq X < 79,9$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 65,7$

Berdasarkan hasil diatas, dan telah ditemukan kategorisasi nya maka dapat diprosentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

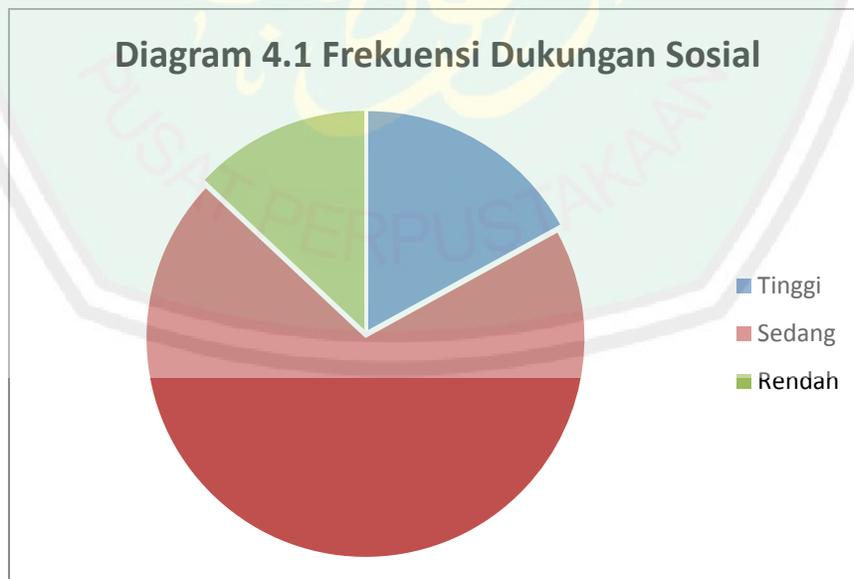
f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh analisis hasil prosentase tingkat dukungan sosial pada siswa SMPN 2 Jabon Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 4.9 Frekuensi dan prosentase tingkat dukungan sosial

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Dukungan Sosial	Tinggi	23	17%
	Sedang	95	70%
	Rendah	18	13%



Berdasarkan hasil diatas, dijelaskan bahwasannya tingkat dukungan sosial yang dimiliki siswa SMPN 2 Jabon tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan prosentase bahwasannya 70% dari jumlah responden keseluruhan 136 siswa memiliki dukungan sosial yang sedang. Sedangkan siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 17% dari 136 siswa, dan siswa yang memiliki dukungan sosial rendah memiliki prosentase 13% dari jumlah keseluruhan responden.

b) Hasil analisis kategorisasi efikasi diri

Untuk mengetahui kategorisasi variabel efikasi diri, maka diharuskan mencari *mean* (M) dan standar deviasi (SD). Berdasarkan hitungan menggunakan SPSS, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi statistik efikasi diri

Variabel	Min	Max	M	SD
Dukungan Sosial	37	75	54,4	7,6

Setelah diketahui *mean* (M) dan standar deviasi (SD), maka untuk mengetahui kategorisasi variabel efikasi diri, digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kategorisasi variabel efikasi diri

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 62$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$46,8 \leq X < 62$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 46,8$

Berdasarkan hasil diatas, dan telah ditemukan kategorisasi nya maka dapat diprosentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekuensi

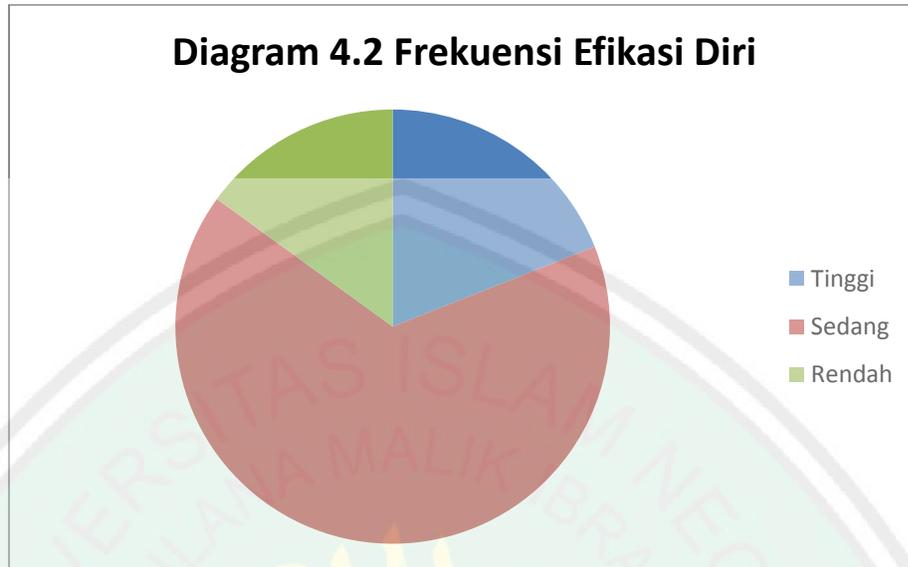
N : Jumlah Responden

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh analisis hasil prosentase tingkat efikasi diri pada siswa SMPN 2 Jabon Sidoarjo sebagai berikut :

Tabel 4.12 Frekuensi dan prosentase tingkat efikasi diri

Variabel	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Efikasi Diri	Tinggi	25	19%
	Sedang	90	66%
	Rendah	21	15%

Diagram 4.2 Frekuensi Efikasi Diri



Berdasarkan hasil diatas, dijelaskan bahwasannya tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa SMPN 2 Jabon tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan prosentase bahwasannya 66% dari jumlah responden keseluruhan 136 siswa memiliki efikasi diri yang sedang. Sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi sebanyak 19% dari 136 siswa, dan siswa yang memiliki efikasi diri rendah memiliki prosentase 15% dari jumlah keseluruhan responden.

3. Uji Korelasi

Pada sebuah penelitian terdapat sebuah hipotesis penelitian sebelum dilaksanakannya penelitian. Hipotesis pada penelitian ini yakni adanya hubungan atau korelasi antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri.

Derajat atau tingkat hubungan antara dua variabel diukur dengan indeks korelasi yang disebut koefisien korelasi. Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni korelasi *product momen* dari Pearson, dan ditemukan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Korelasi *product moment*

		Dukungan Sosial	Efikasi Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,513**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	136	136
Efikasi Diri	Pearson Correlation	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	136	136

Suatu variabel dalam penelitian dinyatakan berkorelasi apabila nilai signifikansi atau P value < 0,05. Berdasarkan hasil output dengan menggunakan korelasi *product moment*, dukungan sosial dan efikasi diri pada penelitian sebesar 0,000 yang memiliki arti bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi.

Kemudian, didapatkan koefisien korelasi atau derajat hubungan sebesar 0,513. Koefisien korelasi yang didapatkan bernilai positif, yang diartikan apabila tingkat dukungan sosial tinggi maka tingkat efikasi diri juga tinggi. Derajat hubungan sebesar 0,513 yang berada pada rentang 0,51 – 0,75

yang memiliki arti berkorelasi kuat antara kedua variabel memiliki hubungan yang kuat (Priyanto, dalam Darmansyah 2017 : 68).

4. Analisis Tambahan

Dalam penelitian ini keluarga dan teman berkontribusi dalam pemberian dukungan sosial siswa.

Tabel 4.14 Tabel Pemberi Kontribusi Dukungan Sosial Pada Siswa

Dependen	Independen	B	Sig	Ket
Efikasi Diri	Keluarga	0,517	0,000	
	Teman	0,009	0,919	

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki pengaruh paling tinggi pada efikasi diri siswa sebesar 0,517.

Tabel 4.15 Tabel Mean dan SD Dukungan Sosial Keluarga

	N	Mean	SD
Keluarga	136	60,54	5,97
Valid N	136		

Tabel 4.16 Tabel Kategorisasi Dukungan Sosial Keluarga

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 66$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$	$55 \leq X < 66$
3	Rendah	$X < (M - 1SD)$	$X < 55$

Tabel 4.17 Frekuensi dan prosentase Dukungan Sosial Keluarga

	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Valid	Rendah	19	14%
	Sedang	90	66%
	Tinggi	27	20%
Total		136	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga berada pada kategori sedang dengan prosentase 66%.

C. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Siswa SMP Negeri 2 Jabon

Penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 for windows untuk mengolah data dan telah ditemukan hasil. Berdasarkan penghitungan menggunakan SPSS ditemukan dari 136 siswa kelas VIII sebagai sampel bahwa sebanyak 23 siswa

dengan prosentase 17% memiliki dukungan sosial yang tinggi. Dalam hal ini artinya dukungan sosial yang didapatkan siswa baik dari lingkungan rumah seperti keluarga dan masyarakat sekitar, serta lingkungan sekolah seperti guru dan teman terhitung tinggi. Mulai dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrument, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial yang dimiliki 23 siswa termasuk tinggi, yang mana siswa merasa dirinya dicintai, diberi kenyamanan, dan mendapatkan *fully-support* dari orang-orang disekitarnya. Dukungan sosial merupakan sebagaimana adanya atau tersedianya orang-orang yang dapat diandalkan, orang yang memperlihatkan bahwa mereka memperhatikan, menganggap kita bernilai dan mencintai kita. (Sarason, 1983).

Selanjutnya, sebanyak 18 siswa dengan prosentase 13% berada di kategori yang rendah dukungan sosial nya. Siswa dengan dukungan sosial yang rendah didominasi oleh siswa dengan latar belakang keluarga *broken-home*, dimana kedua orang tuanya berpisah dan ayah sebagai kepala keluarga dan yang membiayai hidup anak menjadi lepas tangan akan kebutuhan anak yang berada di bangku sekolah ketika bercerai, sehingga baik dukungan sosial berupa psikis maupun fisik tidak didapatkan oleh anak dalam keluarga.

Siswa yang memiliki dukungan sosial rendah selain tidak didapatkannya dukungan sosial dari keluarganya, juga ketika di sekolah, siswa dijauhi oleh teman-temannya, di bully (ancaman, dimintai uang secara paksa, diolok-olok, dsb), Hurlock (dalam Kumalasari dan Ahyani, 2012 : 28-29) mengatakan

bahwa remaja dapat memperoleh dukungan sosial dari teman sebaya, berupa perasaan senasib yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti, simpati yang tidak didapat dari orang tuanya sekalipun.

Hal-hal seperti yang telah dijelaskan, menyebabkan siswa merasa dirinya tidak dihargai, dicintai, dan dianggap tidak bernilai, tidak memiliki kenyamanan dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik maupun siswa, sehingga menyebabkan rendahnya dukungan sosial yang dimiliki siswa.

Kemudian sebanyak 95 siswa dengan prosentase 70% memiliki dukungan sosial yang sedang. Dukungan sosial yang didapatkan siswa dari orang-orang disekitarnya bermacam-macam. Pertama, dukungan emosional seperti ketika siswa mendapatkan banyak tekanan baik dari tugas sekolah maupun hal lainnya baik keluarga, guru maupun teman memberikan semangat dan kata-kata penguat serta kehangatan dari keluarga maupun guru. Kemudian adanya dukungan penghargaan seperti pemberian penghargaan positif yang berupa pujian akan kemampuan siswa ketika siswa sedang terpuruk, sehingga siswa dapat menghargai kemampuan yang dimilikinya dan memanfaatkan semaksimal mungkin maka hal seperti itu akan membuat siswa merasa dicintai oleh orang-orang disekitarnya.

Yang ketiga adanya dukungan instrumen dimana dukungan ini berupa bantuan material maupun pemberian jasa, dalam hal ini dukungan yang diberikan contohnya pemberian uang saku sekolah, orang tua memenuhi keperluan sekolah siswa seperti buku, seragam dan lainnya, kadanya les

tambahan yang diberikan guru kepada siswa, orang tua memberikan fasilitas bimbingan belajar kepada anak selaku siswa dan lain sebagainya.

Kemudian dukungan informasi yang berupa saran dan nasihat baik dari orangtua, guru, maupun teman sebaya. Dan yang terakhir ialah dukungan jaringan sosial, dukungan ini ialah dukungan yang didapatkan siswa dari suatu kelompok dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan baik dalam minat, kebiasaan dan lain sebagainya. Suatu kelompok ini biasanya berupa organisasi, kelompok belajar, maupun kelompok ekstrakurikuler.

Siswa dengan dukungan sosial sedang bukan berarti tidak mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya, melainkan adanya beberapa dukungan yang kurang terpenuhi. Dalam hal ini siswa terpenuhi segala kebutuhan sekolah mulai dari buku, seragam, uang saku dan lainnya, akan tetapi siswa kurang mendapatkan dukungan emosional dari orang tua dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja, seperti pendapat dari Larson, dkk (dalam Astuti dan Hartati, 2013 : 71), bahwa orang-orang biasanya menginginkan dukungan sosial tersebut diberikan oleh anggota keluarga sewaktu-waktu dibutuhkan, bukan dari orang lain.

Kemudian siswa yang memiliki dukungan sosial dari orang tua baik emosional, penghargaan, instrumen, maupun informasi, akan tetapi tidak mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya, hal-hal seperti itu yang mempengaruhi dukungan sosial siswa yang sedang.

Berdasarkan penjelasan diatas, menyatakan bahwa mayoritas siswa SMP Negeri 02 Jabon memiliki dukungan sosial yang sedang yang dapat diartikan berada diantara tinggi dan rendah, dimana siswa belum sepenuhnya terpenuhi dukungan sosialnya yang didapatkan dari orang-orang di sekitarnya baik keluarga, guru, maupun teman-teman sekolah nya.

Dalam penelitian ini, keluarga dan teman sebaya siswa berkontribusi dalam pemberian dukungan sosial yang mampu mempengaruhi efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara keluarga dan teman yang memiliki kontribusi paling tinggi dalam pemberian dukungan sosial siswa adalah keluarga. Dukungan sosial yang diberikan keluarga baik dari orang tua, maupun saudara memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon. Artinya baik dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun dukungan informasi dari keluarga sangatlah mempengaruhi perkembangan efikasi diri siswa.

Dalam menjalankan perannya sebagai siswa, yang dibutuhkan adalah adanya dukungan sosial yang diberikan keluarga sebagaimana menurut Hurlock (dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114) menyatakan bahwa Dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya, terutama dari orangtua dan saudara.

Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga pada siswa dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, dimana dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga pada siswa belum sepenuhnya terpenuhi, artinya ada beberapa aspek

dukungan sosial yang belum terpenuhi, seperti contohnya orang tua telah memenuhi segala kebutuhan materi yang dibutuhkan siswa akan tetapi orang tua belum mampu menghargai dan mendengarkan pendapat yang diungkapkan oleh siswa sebagai anggota keluarga, sehingga dalam hal ini siswa merasa bahwa dukungan sosial yang didapatkannya dari keluarga belum sepenuhnya terpenuhi.

2. Tingkat Efikasi Diri Siswa SMP Negeri 2 Jabon

Pada penelitian ini dalam pengolahan data nya menggunakan SPSS 16.0 for windows. Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS dari 136 siswa kelas VIII sebagai sampel penelitian ditemukan sebanyak 25 siswa dengan prosentase 19% memiliki kategori efikasi diri yang tinggi, kemudian sebanyak 90 dari 136 siswa dengan prosentase 66% berada pada kategori efikasi sedang, sedangkan 21 siswa dengan prosentase 15% memiliki efikasi diri rendah.

Berdasarkan hasil diatas, dinyatakan mayoritas siswa SMP Negeri 2 Jabon memiliki efikasi diri yang sedang. Dalam hal ini artinya siswa SMP Negeri 2 Jabon belum sepenuhnya yakin dan mampu mengevaluasi kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Siswa ragu akan kemampuan diri yang dimilikinya sehingga siswa dalam mencapai tujuannya usaha yang dilakukan setengah-setengah dan kurang bersungguh-sungguh.

Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya keadaan emosi siswa, adanya pengalaman masa lalu, biasanya kegagalan yang dialami siswa dapat

menurunkan maupun menaikkan efikasi diri siswa tergantung pada situasi yang dialami siswa, dimana siswa merasa bahwa dirinya sudah berusaha sebaik mungkin akan tetapi tetap gagal maka efikasi dirinya akan menurun, akan tetapi berbeda dengan siswa yang biasa berhasil ketika dirinya gagal maka tidak akan mempengaruhi efikasi dirinya.

Selanjutnya, ketika siswa melihat teman sebayanya atau orang lain yang kurang lebih sama dengan dirinya mengalami suatu kegagalan atau tidak berhasil mencapai tujuannya maka siswa akan menganggap bahwa dirinya tidak mampu dan meragukan kemampuannya. Sebaliknya apabila siswa melihat teman sebayanya yang senasib atau sama dengan dirinya berhasil dalam mencapai tujuan, maka efikasi diri siswa akan meningkat atau siswa memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan.

3. Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Siswa SMP Negeri 2 Jabon

Hasil berdasarkan data yang telah diolah menggunakan korelasi *product moment* bahwa nilai signifikansi dukungan sosial dan efikasi diri pada penelitian sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan berkorelasi.

Kemudian, didapatkan koefisien korelasi atau derajat hubungan sebesar 0,513. Koefisien korelasi yang didapatkan bernilai positif, yang diartikan apabila tingkat dukungan sosial sedang maka tingkat efikasi diri siswa juga sedang, begitu juga apabila dukungan sosial tinggi maka tingkat efikasi diri juga tinggi, begitu.

Derajat hubungan sebesar 0,513 yang berada pada rentang 0,51 – 0,75 yang memiliki arti berkorelasi kuat antara kedua variabel memiliki hubungan yang kuat (Priyanto, dalam Darmansyah 2017 : 68). Hal ini artinya bahwa korelasi yang antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri saling berhubungan dan memberikan pengaruh yang kuat diantaranya keduanya.

Adanya dukungan sosial yang diperoleh siswa baik dari lingkungan rumah (keluarga, orang tua, saudara) maupun sekolah (guru, teman) akan memberikan efek pada efikasi diri siswa dalam mencapai tujuan dan menghadapi hambatan dalam proses mencapai hasil tertentu, sebagaimana Purmaningsih (dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114) mengungkapkan komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya.

Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, guru, dan teman sebaya kepada siswa memberikan efek rasa nyaman, merasa dicintai, diperhatikan, dihargai, dianggap keberadaannya, sehingga mampu membantu siswa menumbuhkan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuan atau mencapai suatu hasil atau yang disebut dengan efikasi diri, seperti yang diungkapkan Hafidz Rifki Ansori (2016) dalam penelitian skripsinya bahwa dukungan sosial baik yang berupa fisik maupun psikis yang mampu memberikan rasa nyaman dan merasa dicintai pada individu akan memunculkan efikasi diri.

Dengan adanya efikasi diri dalam diri siswa, sehingga siswa meyakini dan mampu mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Dengan begitu,

siswa akan mampu memperkirakan usaha seperti apa dan bagaimana yang harus dilakukannya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bahwa dapat diambil kesimpulan Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri pada Siswa SMP Negeri 2 Jabon adalah sebagai berikut :

1. Tingkat dukungan sosial siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII dari 136 siswa terdapat 95 siswa yang memiliki dukungan sosial sedang dengan prosentase sebesar 70%. Dengan kategori dukungan sosial yang sedang menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Jabon belum sepenuhnya terpenuhi dukungannya yang didapatkan dari orang-orang di sekitarnya baik keluarga, guru, maupun teman-teman sekolahnya.
2. Tingkat efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII dari 136 Siswa sebanyak 90 siswa yang memiliki efikasi diri sedang dengan prosentase sebesar 66%. Kategori efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon tergolong sedang, artinya bahwa siswa SMP Negeri 2 Jabon belum sepenuhnya yakin akan kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu.
3. Hubungan dukungan sosial dan efikasi diri pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan berkorelasi dan didapatkan koefisien korelasi atau derajat hubungan sebesar 0,513. Koefisien korelasi yang didapatkan bernilai positif, yang diartikan apabila tingkat dukungan sosial sedang maka tingkat efikasi diri siswa juga

sedang, begitu juga apabila dukungan sosial tinggi maka tingkat efikasi diri juga tinggi, begitu. Koefisien korelasi sebesar 0,513 yang memiliki arti bahwa korelasi antara kedua variabel memiliki korelasi yang kuat.

4. Dalam penelitian ini keluarga merupakan pemberi kontribusi tertinggi pada dukungan sosial siswa SMP Negeri 2 Jabon dengan nilai sebesar 0,517. Dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga kepada siswa berada pada tingkatan sedang dengan prosentase 66%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penambahan wawasan tentang dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa. Karena siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi maka akan sangat mempengaruhi dan membantu mengembangkan efikasi diri pada siswa.
- b. Pentingnya meningkatkan efikasi diri harus diketahui siswa, siswa harus yakin akan kemampuan yang dimilikinya, dan bersungguh-sungguh dalam berusaha mencapai suatu hasil tertentu.
- c. Siswa membuka diri atau mengkomunikasikan segala permasalahan yang dihadapinya baik di sekolah maupun diluar sekolah kepada orang tua maupun keluarga.

- d. Siswa dapat mengkomunikasikan kesulitan yang ditemuinya dalam mempelajari suatu mata pelajaran kepada guru sehingga dapat membantunya menyelesaikan tugas yang dirasa sulit.
- e. Antar siswa atau teman sebaya dapat menjalin hubungan dan interaksi sosial yang harmonis dan tidak saling mem-bully satu sama lain.

2. Bagi Orang Tua

- a. Perihal pentingnya dukungan sosial perlu dan wajib diketahui oleh keluarga dan orang tua siswa. Sebagaimana hasil dari penelitian bahwa yang memberikan pengaruh terbesar pada efikasi diri siswa adalah dukungan sosial dari orang tua maupun keluarga, dimana siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dari orang tua maupun keluarga akan lebih merasa nyaman, dan aman ketika dihadapkan dengan permasalahan baik dari sekolah maupun lingkungan disekitar rumah.
- b. Orang tua dan anggota keluarga secara aktif memonitor dan mengkomunikasikan berbagai hal baik perihal belajar siswa di sekolah maupun segala permasalahan yang di hadapi dalam tahap perkembangannya.

3. Bagi Sekolah

- a. Guru wali kelas maupun guru mata pelajaran perlu lebih aktif memonitoring perkembangan siswa di sekolah sehingga apabila siswa menemui kesulitan dan hambatan guru dapat memberikan bantuan dan arahan kepada siswa.

- b. Perlu adanya sosialisasi atau parenting mengenai pentingnya pemberian dukungan sosial yang diadakan oleh sekolah dengan mengikutsertakan siswa dan orang tua, dikarenakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua berada dalam tingkatan sedang, yang artinya dukungan sosial yang didapatkan siswa dari keluarga dan orang tua belum sepenuhnya terpenuhi dan perlu ditingkatkan.

4. Secara Umum

- a. Baik orang tua, guru, maupun teman sebaya juga memiliki peran penting dalam perkembangan efikasi diri siswa dengan cara melalui pemberian dukungan sosial pada siswa baik berupa psikis maupun fisik. Ketika siswa mendapatkan dukungan sosial baik berupa psikis maupun fisik maka siswa akan merasa diperhatikan, dihargai, disayangi, bahkan dilindungi sehingga mampu membantu meningkatkan keyakinan diri akan kemampuan yang dimilikinya dalam mencapai tujuannya sebagai peserta didik.
- b. Pentingnya pemberian dukungan sosial dan menumbuhkan efikasi diri pada siswa tidak hanya cukup diketahui oleh guru, orang tua dan siswa saja, akan tetapi masyarakat yang berada di lingkungan sekitar siswa juga harus memahami akan pentingnya hal ini guna mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina., Purnamasari, Alfi. (2011). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*. Humanitas (Vol. VII No.1)
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin., & As-Suyuti, Imam Jalaluddin. 2008. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1* (Bahrun Abubakar, Penerjemah) (Cet.6). Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ansori, Hafidz Rifki. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Pada Mahasiswa Baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Astuti, Tri Puji., Hartati, Sri. (2013). *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro)*. Jurnal : Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. Vol. 12. No. 1 April 2013. Diakses pada 18 Agustus 2018
- Azis, Abdul dan Anne Fatma. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis*. Jurnal: Talenta Psikologi. Vol. II. No. 2 Agustus 2013. Diakses pada 09 Oktober 2017 From

: <http://psikologi-zone.blogspot.co.id/2015/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>

Azwar, Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Azwar, Saifuddin. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Baron, Robert A., Byrne, Donn. (2005). *Social Psychology*. Jakarta : Erlangga

Blonna, Richard. (2012). *Coping with Stress In a Changing World*. New York : McGraw-Hill.

Darmansyah, Agung. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Self-Efficacy Pada Siswa MTS Darul Karomah Singosari Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Darmawan, Deni (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Feist, Jess., Feist, Gregory J. (2011). *Theories Of Personalities*. Jakarta : Salemba Humanika

- Friedman, Howard S., Schustack, Miriam W. (2008). *Kepribadian : Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta : Erlangga
- Ghufron, M. Nur., S, Rini Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- GUIDENA : Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Vol.1, No.1 (2011)
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN-Maliki Press
- Kumalasari, Fani., Ahyani, Latifah Nur. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi Pitutur Vol. 1. No. 1 Juni 2013, Diakses pada 18 Agustus 2018
- Myers G, David. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10*. penerbit Salemba Humanik: Jakarta.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nevid, Jeffrey S. (2005). *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana

- Nuruddin, Ilham. (2015). *Hubungan antara self-efficacy dengan prokrastinasi akademi pada siswa MA Al-Hidayah Wajak Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prayascitta, Putri. (2010). *Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangtuanya Bercerai*
- Purwanti, Iis. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah Pada Remaja Asuh Panti Asuhan Sinar Melati Sleman Yogyakarta*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santosa, Purbayu Budi., Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset
- Santrock. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Edisi 13. Jilid 1. Alih Bahasa: Widyasinta Benedictine. Jakarta : Erlangga
- Sarason, Irwin. G. et al. (1996). *Handbook of Social Support and The Family*, edited by Gregory R. Pierce, Barbara R. Sarason, and Irwin G. Sarason. Plenum Press : New York. Diakses pada 09 Oktober 2017 From : <http://www.theorypsyc.xyz/2013/01/dukungan-sosial.html>
- Sepfitri, Neta. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa MAN 6 Jakarta*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Widanarti, Niken., Indati, Aisah. (2002). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta.*
Jurnal Psikologi : Universitas Gajah Mada. NO. 2, 112 - 123





LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKALA UJI COBA

1. DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan	Perhatian	1, 6		2
	Emosional	Peduli	5, 8	9, 10	4
		Empati, dan kasih sayang	2, 3, 4, 7		4
2.	Dukungan	Menghargai		15	1
	Penghargaan	Di terima oleh keluarga	11, 13		2
		Penilaian positif terhadap anak	12, 14	16	3
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi			
		Bantuan langsung berupa tindakan	17, 19, 20, 22, 23	18, 21	7
4.	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah	25		1
		Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	24	26	2

5.	Dukungan Jaringan Sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	27		1
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok		28	1
Total			20	8	28

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Perhatian orang tua kepada saya membuat saya merasa nyaman				
2.	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya rajin untuk belajar				
3.	Setiap kali saya mengalami kesulitan, orang-orang di sekitar saya selalu berempati terhadap saya				
4.	Keadaan dirumah selalu membuat saya nyaman dan tenang				
5.	Bila ada masalah orang tua bersedia mendengarkan masalah saya				
6.	Orang tua memberikan perhatian kepada anaknya supaya giat belajar				

7.	Saya merasa orang tua saya sangat sayang terhadap saya				
8.	Bila saya sakit, teman-teman sangat perhatian kepada saya				
9.	Orang tua saya terlalu sibuk, sehingga tidak memperdulikan saya				
10.	Keluarga tidak pernah memperdulikan ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar				
11.	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai bagus di sekolah				
12.	Keluarga saya memuji hasil pekerjaan saya				
13.	Orang tua saya mengakui kelebihan yang saya miliki				
14.	Saya dianggap remeh oleh kedua orang tua saya				
15.	Saya merasa tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
16.	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh keluarga saya				
17.	Bila saya tidak memiliki uang orang-orang disekeliling saya mau membantu				

18.	Setiap ada PR orang tua saya tidak pernah membantu saya				
19.	Ibu saya akan membantu, bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR				
20.	Ayah saya ada ketika saya membutuhkan bantuan				
21.	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam belajar				
22.	Ayah mengajarkan bagaimana cara-cara belajar yang baik				
23.	Guru-guru di sekolah selalu membantu ketika saya mendapatkan kesulitan dalam belajar				
24.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua adalah untuk kebaikan saya				
25.	Orang tua memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya				
26.	Ayah dan ibu tidak pernah menasehati ketika saya berbuat kesalahan				
27.	Saya belajar bersama teman kelompok ketika mengalami kesulitan				

28.	Kegiatan OSIS disekolah membuat saya malas untuk belajar				
-----	--	--	--	--	--

2. EFIKASI DIRI

No	Aspek	Aitem F/U	Jumlah
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	5
2.	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 20, 8	3
3.	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	5
4.	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	4
5.	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	3
Total		20	20

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut				

2.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
3.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				
5.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
6.	Saya menyerah mempelajari materi pelajaran yang tidak dapat saya kuasai				
7.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				
8.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
9.	Kegagalan membuat saya berhenti mencoba				
10.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun telah salah berkali-kali				
11.	Saya mampu memahami mata pelajaran yang sulit				

12.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam (begadang)				
13.	Disaat malas belajar, saya mengingat kedua orang tua untuk menghilangkan malas dan memotivasi belajar saya				
14.	Setiap hari saya belajar meskipun tidak ada PR atau tugas sekolah				
15.	Meskipun kesulitan mengerjakan PR, saya tidak akan berhenti sebelum PR itu selesai				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang menumpuk secara bersamaan				
17.	Saya tidak akan menyerah mengerjakan PR sesulit apapun itu				
18.	Saya mampu menyelesaikan PR yang menumpuk dalam waktu singkat				
19.	Saya mampu menyelesaikan segala permasalahan dalam belajar di rumah maupun di sekolah				
20.	Kegagalan yang saya alami tidak menghalangi langkah untuk sukses				

SKALA PENELITIAN

1. DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan	Perhatian	1, 5		2
	Emosional	Peduli	4, 7	8, 9	4
		Empati, dan kasih sayang	2, 3, 6		3
2.	Dukungan	Menghargai		13	1
	Penghargaan	Di terima oleh keluarga	10, 12		2
		Penilaian positif terhadap anak	11	14	2
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi			
		Bantuan langsung berupa tindakan	15, 17, 18, 20	16, 19	6
4.	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah			
		Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	21		1

5.	Dukungan Jaringan Sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok			
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok		22	1
Total			15	7	22

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Perhatian orang tua membuat saya merasa nyaman				
2.	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya rajin untuk belajar				
3.	Keadaan dirumah selalu membuat saya nyaman dan tentram				
4.	Bila saya memiliki masalah, orang tua bersedia mendengarkannya				
5.	Orang tua memberikan perhatian kepada saya supaya giat belajar				
6.	Orang tua sangat sayang pada saya				
7.	Teman-teman sangat perhatian, ketika saya sedang sakit				

8.	Orang tua terlalu sibuk, sehingga tidak memperdulikan saya				
9.	Keluarga tidak memperdulikan ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar				
10.	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai bagus di sekolah				
11.	Keluarga memuji hasil pekerjaan saya				
12.	Orang tua mengakui kelebihan yang saya miliki				
13.	Saya tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
14.	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh keluarga				
15.	Bila tidak memiliki uang orang-orang disekeliling saya mau membantu				
16.	Setiap ada PR, orang tua saya tidak pernah membantu				
17.	Ibu akan membantu, bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR				
18.	Ayah ada ketika saya membutuhkan bantuan				
19.	Sesibuk apapun orang tua, selalu ada waktu				

	untuk saya				
20.	Ayah mengajarkan bagaimana cara belajar yang baik				
21.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya				
22.	Kegiatan OSIS disekolah membuat saya malas belajar				

2. EFIKASI DIRI

No	Aspek	Aitem F/U	Jumlah
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	5
2.	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 8	2
3.	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	5
4.	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	4
5.	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	3

Total	19	19
--------------	-----------	-----------

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut				
2.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
3.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				
5.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
6.	Saya menyerah mempelajari materi pelajaran yang tidak dapat saya kuasai				
7.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				
8.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
9.	Kegagalan membuat saya berhenti mencoba				

10.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun telah salah berkali-kali				
11.	Saya mampu memahami mata pelajaran yang sulit				
12.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam (begadang)				
13.	Disaat malas belajar, saya mengingat kedua orang tua untuk menghilangkan malas dan memotivasi belajar saya				
14.	Setiap hari saya belajar meskipun tidak ada PR atau tugas sekolah				
15.	Meskipun kesulitan mengerjakan PR, saya tidak akan berhenti sebelum PR itu selesai				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang menumpuk secara bersamaan				
17.	Saya tidak akan menyerah mengerjakan PR sesulit apapun itu				
18.	Saya mampu menyelesaikan PR yang menumpuk dalam waktu singkat				
19.	Saya mampu menyelesaikan segala				

	permasalahan dalam belajar di rumah maupun di sekolah				
--	--	--	--	--	--



VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. DUKUNGAN SOSIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	65.20	52.510	.377	.863
A2	65.43	52.668	.304	.865
A4	65.70	51.872	.363	.863
A5	65.90	51.334	.322	.865
A6	65.43	49.151	.497	.859
A7	65.63	50.378	.472	.860
A8	66.00	51.172	.301	.867
A9	65.70	51.321	.293	.867
A10	65.77	47.495	.573	.856
A11	65.70	51.734	.439	.861
A12	65.97	52.930	.459	.863

A13	65.87	49.844	.544	.857
A15	65.83	48.144	.612	.854
A16	65.87	48.257	.619	.854
A17	66.07	49.237	.627	.855
A18	66.17	49.178	.581	.856
A19	66.10	52.369	.328	.864
A20	65.77	50.668	.443	.861
A21	65.90	47.955	.626	.854
A22	65.93	52.685	.289	.865
A24	65.57	51.564	.413	.862
A28	66.10	50.438	.365	.864

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

A1	84.70	64.562	.387	.858
A2	84.93	64.478	.346	.859
A3	85.53	65.430	.207	.862
A4	85.20	63.821	.377	.858
A5	85.40	63.559	.305	.860
A6	84.93	61.375	.459	.855
A7	85.13	62.189	.482	.855
A8	85.50	62.948	.321	.860
A9	85.20	62.924	.329	.860
A10	85.27	59.168	.567	.851
A11	85.20	63.890	.425	.857
A12	85.47	64.671	.543	.857
A13	85.37	62.033	.508	.854
A14	84.87	65.361	.239	.861
A15	85.33	59.954	.599	.851
A16	85.37	59.964	.616	.850
A17	85.57	60.737	.656	.850
A18	85.67	61.471	.529	.853
A19	85.60	64.938	.274	.860
A20	85.27	63.030	.400	.857
A21	85.40	59.903	.598	.851
A22	85.43	64.599	.319	.859
A23	85.27	65.513	.246	.861
A24	85.07	63.582	.414	.857
A25	85.10	65.748	.171	.863
A26	84.97	64.171	.244	.862
A27	85.37	65.895	.165	.863
A28	85.60	62.179	.381	.858

2. EFIKASI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.888	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A28	52.17	56.902	.681	.898	.874
A29	52.73	59.995	.546	.743	.879
A30	52.37	58.516	.488	.804	.882
A31	52.47	60.120	.629	.870	.877
A32	52.43	61.633	.372	.826	.885
A33	52.53	58.464	.653	.914	.876
A34	52.13	60.533	.504	.748	.881
A35	52.53	61.361	.426	.687	.883
A36	52.27	62.547	.280	.733	.888
A37	51.97	64.102	.293	.512	.886
A38	52.50	57.845	.679	.834	.874
A39	52.70	60.562	.405	.764	.884

A40	52.03	60.792	.489	.810	.881
A41	52.37	58.930	.653	.859	.876
A42	52.13	59.085	.642	.879	.876
A43	52.53	60.051	.448	.777	.883
A44	52.57	61.633	.363	.614	.885
A45	53.03	59.757	.642	.640	.877
A46	52.53	60.809	.520	.877	.880

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.882	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A28	55.47	58.947	.676	.	.866

A29	56.03	62.033	.547	.872
A30	55.67	60.644	.481	.875
A31	55.77	62.047	.641	.870
A32	55.73	63.513	.389	.877
A33	55.83	60.557	.646	.868
A34	55.43	62.668	.496	.873
A35	55.83	63.730	.399	.876
A36	55.57	64.737	.272	.881
A37	55.27	65.995	.321	.878
A38	55.80	59.890	.676	.867
A39	56.00	62.552	.410	.877
A40	55.33	62.989	.476	.874
A41	55.67	60.989	.649	.868
A42	55.43	60.944	.658	.868
A43	55.83	62.144	.444	.875
A44	55.87	63.913	.346	.878
A45	56.33	61.747	.647	.869
A46	55.83	62.902	.517	.873
A47	55.33	66.644	.117	.886

HASIL

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DUKUNGAN	EFIKASI
N		136	136
Normal Parameters ^a	Mean	72.78	54.45
	Std. Deviation	7.072	7.634
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.053
	Positive	.048	.053
	Negative	-.060	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715	.836
a. Test distribution is Normal.			

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFIKASI * DUKUNGAN	Between Groups	(Combined)	4149.018	30	138.301	3,905	.000
		Linearity	2071.210	1	2071.210	58,483	.000
		Deviation from Linearity	2077.808	29	71.649	2,023	.005
	Within Groups		3718.622	105	35.415		
	Total		7867.640	135			

3. Kategorisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DUKUNGAN	136	53	88	72.78	7.072
Valid N (listwise)	136				

DUKUNGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	18	13.2	13.2	13.2
Sedang	95	69.9	69.9	83.1
Tinggi	23	16.9	16.9	100.0
Total	136	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFIKASI	136	37	75	54.45	7.634
Valid N (listwise)	136				

EFIKASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	21	15.4	15.4	15.4
Sedang	90	66.2	66.2	81.6
Tinggi	25	18.4	18.4	100.0

EFIKASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	15.4	15.4	15.4
	Sedang	90	66.2	66.2	81.6
	Tinggi	25	18.4	18.4	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

4. Uji Korelasi**Correlations**

		DUKUNGAN	EFIKASI
DUKUNGAN	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	136	136
EFIKASI	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Analisis Tambahan**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.910	5.840		2.382	.019
	KELUARGA	.661	.115	.517	5.764	.000
	TEMAN	.041	.401	.009	.102	.919

a. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
KELUARGA	136	60.54	5.966
Valid N (listwise)	136		

KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	14.0	14.0	14.0
	Sedang	90	66.2	66.2	80.1
	Tinggi	27	19.9	19.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

DUKUNGAN SOSIAL, EFIKASI DIRI, BESERTA HUBUNGANNYA PADA SISWA SMP

Munaela Zulfia

Tristiadi Ardi Ardani, M. Si,

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: munaelaaji@gmail.com . 087762834964

Abstrak. Adanya efikasi diri pada siswa artinya siswa memiliki keyakinan dan mampu menilai memberikan penilaian terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa yang memperoleh dukungan sosial akan memiliki efikasi diri yang berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya. Maka dalam penelitian ini ditujukan untuk membuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo dengan teknik pengambilan random sampling sebanyak 136 siswa. pengambilan data dengan menggunakan skala, sedangkan rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi. Data diolah dengan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi 0,513. Dalam penelitian ini hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri.

Kata kunci: *Siswa, dukungan sosial, efikasi diri*

Dalam menjalani tugasnya sebagai pelajar, siswa juga dihadapkan dengan berbagai tuntutan salah satunya tuntutan akademis seperti tugas sekolah, PR, dan kewajiban mengikuti ekstra kulikuler. Siswa cenderung malas, mudah mengeluh akan tugas yang diberikan, dan merasa bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu sulit dan merasa bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikannya. Penelitian pada kasus klien remaja di Biro Psikologi UGM bahwa terhambatnya belajar remaja dikarenakan tanggapan-tanggapan yang salah pada remaja mengenai kemampuan diri yang mempengaruhi kemampuannya dalam penyelesaian masalah (Windanarti dan Indati, 2002). Adanya efikasi diri agar siswa dapat mengukur dan memperkirakan seberapa besar dan apa usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai kesuksesan sebagai pelajar yang sesuai dengan keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya.

Adanya dukungan sosial yang diperoleh siswa akan mempengaruhi perkembangan efikasi diri siswa. Sebagaimana Ashiati N mengungkapkan bahwa seorang remaja yang memiliki dukungan sosial yang baik dari kedua orang tua nya akan lebih merasa aman pada saat menghadapi kesulitan dan masalah baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain dibandingkan dengan remaja yang memiliki dukungan sosial yang buruk dengan orang tua (Putri Prayascitta, 2010).

Dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman ataupun anggota keluarga (Baron dan Byrne, 2005). Efikasi diri adalah keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan satu perilaku dalam suatu situasi tertentu, Bandura (dalam Howard S.Friedman dkk, 2008). Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa SMP Negeri 2 Jabon.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini variabel bebasnya yakni dukungan sosial, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yakni efikasi diri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo yang berjumlah 210 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 136 siswa.

Instrumen penelitian pada penelitian ini yakni menggunakan skala dukungan sosial yang berjumlah 22 aitem dengan koefisien reliabilitas skala sebesar 0,866 dan skala efikasi diri yang berjumlah 19 aitem dengan koefisien reliabilitas skala sebesar 0,886 hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel dukungan sosial sebesar 0,715 yang artinya nilai signifikan $> 0,05$, dan nilai signifikan variabel efikasi diri sebesar 0,836 yang artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal yang artinya berdistribusi dengan baik atau normal. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test Deviation from Linearity*, yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel dukungan sosial dan efikasi diri sebesar 0,005 yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri terdapat hubungan yang tidak linier.

Hasil analisis deskriptif dari variabel dukungan sosial dan efikasi diri disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Nilai min	Nilai max	Standar deviasi
Dukungan Sosial	72,8	53	88	7,1
Efikasi Diri	54,4	37	75	7,6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki mean sebesar 72,8 , nilai min sebesar 53, nilai max sebesar 88, dan standar deviasi sebesar 7,1. Sedangkan variabel efikasi diri memiliki mean sebesar 54,4 , nilai min sebesar 37, nilai max sebesar 75, dan standar deviasi sebesar 7,6.

Hasil analisis deskriptif berdasarkan skala dukungan sosial disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Skala Dukungan Sosial

Variable	Kategori	Frekuensi	Presentasi
Dukungan Sosial	Tinggi	23	17%
	Sedang	95	70%
	Rendah	18	13%
Total		136	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebanyak 23 siswa (17%) termasuk dalam kategori dukungan sosial tinggi, sementara siswa dengan kategori dukungan sosial sedang mendominasi sebanyak 95 siswa (70%), dan 18 siswa (13%) yang memiliki dukungan sosial kategori rendah.

Hasil analisis deskriptif berdasarkan skala efikasi diri disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3. Deskripsi Skala Efikasi Diri

Variable	Kategori	Frekuensi	Presentasi
Efikasi Diri	Tinggi	25	19%
	Sedang	90	66%

Rendah	21	15%
Total	136	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebanyak 25 siswa (19%) termasuk dalam kategori efikasi diri tinggi, sementara siswa dengan kategori efikasi diri sedang mendominasi sebanyak 90 siswa (66%), dan 21 siswa (15%) yang memiliki efikasi diri kategori rendah.

Hasil uji korelasi *Product Moment Pearson* variabel dukungan sosial dengan efikasi diri disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Dukungan Sosial* Efikasi Diri	0,513	0,000	Hipotesis diterima

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,000 yang mana artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menandakan adanya hubungan yang signifikansi antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial dan efikasi diri pada siswa SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo.

Pada penelitian ini keluarga dan teman adalah pemberi kontribusi dukungan sosial pada siswa disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Dukungan Sosial Keluarga dan Teman

Dependen	Independen	B	Sig	Ket
Efikasi Diri	Keluarga	0,517	0,000	
	Teman	0,009	0,919	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki pengaruh paling tinggi pada efikasi diri siswa sebesar 0,517.

Kategorisasi dukungan sosial dari keluarga disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 6. Kategorisasi Dukungan Sosial Keluarga

	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Valid	Rendah	19	14%
	Sedang	90	66%

Tinggi	27	20%
Total	136	100%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga berada pada kategori sedang dengan prosentase 66%.

Diskusi

Sebanyak 23 siswa dengan prosentase 17% memiliki dukungan sosial yang tinggi yang artinya siswa merasa dirinya dicintai, diberi kenyamanan, dan mendapatkan *fully-support* dari orang-orang disekitarnya. Dukungan sosial merupakan sebagaimana adanya atau tersedianya orang-orang yang dapat diandalkan, orang yang memperlihatkan bahwa mereka memperhatikan, menganggap kita bernilai dan mencintai kita. (Sarason, 1983).

Selanjutnya, sebanyak 18 siswa dengan prosentase 13% berada di kategori yang rendah dukungan sosial nya, dimana siswa merasa dirinya tidak dihargai, dicintai, dan dianggap tidak bernilai, tidak memiliki kenyamanan dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik maupun siswa, sehingga menyebabkan rendahnya dukungan sosial yang dimiliki siswa.

Kemudian sebanyak 95 siswa dengan prosentase 70% memiliki dukungan sosial yang sedang. Siswa dengan dukungan sosial sedang bukan berarti tidak mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya, melainkan adanya beberapa dukungan yang kurang terpenuhi. Dalam hal ini siswa terpenuhi segala kebutuhan sekolah mulai dari buku, seragam, uang saku dan lainnya, akan tetapi siswa kurang mendapatkan dukungan emosional dari orang tua dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja, seperti pendapat dari Larson, dkk (dalam Astuti dan Hartati, 2013 : 71), bahwa orang-orang biasanya menginginkan dukungan sosial tersebut diberikan oleh anggota keluarga sewaktu-waktu dibutuhkan, bukan dari orang lain. Kemudian siswa yang memiliki dukungan sosial dari orang tua baik emosional, penghargaan, instrumen, maupun informasi, akan tetapi tidak mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya, hal-hal seperti itu yang mempengaruhi dukungan sosial siswa yang sedang.

Dalam penelitian ini, keluarga dan teman sebaya siswa berkontribusi dalam pemberian dukungan sosial yang mampu mempengaruhi efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara keluarga dan teman yang memiliki kontribusi paling tinggi dalam pemberian dukungan sosial siswa adalah keluarga dengan nilai sebesar 0,517, yang mana dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga berada pada kategori sedang.

Mayoritas siswa SMP Negeri 2 Jabon memiliki efikasi diri yang sedang. Dalam hal ini artinya siswa SMP Negeri 2 Jabon belum sepenuhnya yakin dan mampu mengevaluasi kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Siswa ragu akan kemampuan diri yang dimilikinya sehingga siswa dalam mencapai tujuannya usaha yang dilakukan setengah-setengah dan kurang bersungguh-sungguh.

Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya keadaan emosi siswa, adanya pengalaman masa lalu, biasanya kegagalan yang dialami siswa dapat menurunkan maupun menaikkan efikasi diri siswa tergantung pada situasi yang dialami siswa, dimana siswa merasa bahwa dirinya sudah berusaha sebaik mungkin akan tetapi tetap gagal maka efikasi dirinya akan menurun, akan tetapi berbeda dengan siswa yang biasa berhasil ketika dirinya gagal maka tidak akan mempengaruhi efikasi dirinya.

Selanjutnya, ketika siswa melihat teman sebayanya atau orang lain yang kurang lebih sama dengan dirinya mengalami suatu kegagalan atau tidak berhasil mencapai tujuannya maka siswa akan menganggap bahwa dirinya tidak mampu dan meragukan kemampuannya. Sebaliknya apabila siswa melihat teman sebayanya yang senasib atau sama dengan dirinya berhasil dalam mencapai tujuan, maka efikasi diri siswa akan meningkat atau siswa memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan.

Nilai signifikansi dukungan sosial dan efikasi diri pada penelitian sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan berkorelasi. Kemudian koefisien korelasi atau derajat hubungan sebesar 0,513. Koefisien korelasi yang didapatkan bernilai positif, yang diartikan apabila tingkat

dukungan sosial sedang maka tingkat efikasi diri siswa juga sedang. Derajat hubungan sebesar 0,513 yang berada pada rentang 0,51 – 0,75 yang memiliki arti berkorelasi kuat antara kedua variabel memiliki hubungan yang kuat (Priyanto, dalam Darmansyah 2017 : 68). Hal ini artinya bahwa korelasi yang antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri saling berhubungan dan memberikan pengaruh yang kuat diantaranya keduanya.

Adanya dukungan sosial yang diperoleh siswa baik dari lingkungan rumah (keluarga, orang tua, saudara) maupun sekolah (guru, teman) akan memberikan efek pada efikasi diri siswa dalam mencapai tujuan dan menghadapi hambatan dalam proses mencapai hasil tertentu, sebagaimana Purmaningsih (dalam Windanarti dan Indati, 2002 : 114) mengungkapkan komunikasi dan hubungan yang hangat antara orangtua dan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya.

Simpulan

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat dukungan sosial siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII memiliki dukungan sosial sedang dengan prosentase sebesar 70% yang artinya dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa belum sepenuhnya terpenuhi. Tingkat efikasi diri siswa SMP Negeri 2 Jabon kelas VIII memiliki efikasi diri sedang dengan prosentase sebesar 66% yang artinya bahwa siswa SMP Negeri 2 Jabon belum sepenuhnya yakin akan kemampuan yang dimiliki dirinya dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu.

Hubungan dukungan sosial dan efikasi diri pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ yang artinya bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan berkorelasi dan didapatkan koefisien korelasi atau derajat hubungan sebesar 0,513 yang artinya memiliki korelasi yang positif dan kuat.

Saran

Berdasarkan penelitian ini diharapkan siswa mengetahui pentingnya meningkatkan efikasi diri serta siswa dapat mengkomunikasikan dan terbuka tentang

kesulitan yang dihadapinya pada orang terdekatnya baik keluarga, teman, maupun guru. Orang tua dan anggota keluarga diharapkan secara aktif memonitor dan mengkomunikasikan berbagai hal baik perihal belajar siswa di sekolah maupun segala permasalahan yang di hadapi dalam tahap perkembangannya. Baik lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan sosial pada siswa guna meningkatkan efikasi diri siswa.

Daftar Pustaka

- Adicondro, Nobelina., Purnamasari, Alfi. (2011). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*. Humanitas (Vol. VII No.1)
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin., & As-Suyuti, Imam Jalaluddin. 2008. *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 1* (Bahrun Abubakar, Penerjemah) (Cet.6). Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ansori, Hafidz Rifki. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Pada Mahasiswa Baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Astuti, Tri Puji., Hartati, Sri. (2013). *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro)*. Jurnal : Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. Vol. 12. No. 1 April 2013. Diakses pada 18 Agustus 2018
- Azis, Abdul dan Anne Fatma. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis*. Jurnal: Talenta Psikologi. Vol. II. No. 2 Agustus 2013. Diakses pada 09 Oktober 2017 From : <http://psikologi-zone.blogspot.co.id/2015/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baron, Robert A., Byrne, Donn. (2005). *Social Psychology*. Jakarta : Erlangga
- Blonna, Richard. (2012). *Coping with Stress In a Changing World*. New York : McGraw-Hill.
- Darmansyah, Agung. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Self-Efficacy Pada Siswa MTS Darul Karomah Singosari Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Darmawan, Deni (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Feist, Jess., Feist, Gregory J. (2011). *Theories Of Personalities*. Jakarta : Salemba Humanika
- Friedman, Howard S., Schustack, Miriam W. (2008). *Kepribadian : Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta : Erlangga
- Ghufron, M. Nur., S, Rini Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- GUIDENA : Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, Vol.1, No.1 (2011)
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN-Maliki Press
- Kumalasari, Fani., Ahyani, Latifah Nur. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi Pitutur Vol. 1. No. 1 Juni 2013, Diakses pada 18 Agustus 2018
- Myers G, David. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10*. penerbit Salemba Humanik: Jakarta.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Nevid, Jeffrey S. (2005). *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Nuruddin, Ilham. (2015). *Hubungan antara self-efficacy dengan prokrastinasi akademi pada siswa MA Al-Hidayah Wajak Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prayascitta, Putri. (2010). *Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangnya Bercerai*
- Purwanti, Iis. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah Pada Remaja Asuh Panti Asuhan Sinar Melati Sleman Yogyakarta*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santosa, Purbayu Budi., Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset
- Santrock. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Edisi 13. Jilid 1. Alih Bahasa: Widyasinta Benedictine. Jakarta : Erlangga
- Sarason, Irwin. G. et al. (1996). *Handbook of Social Support and The Family*, edited by Gregory R. Pierce, Barbara R. Sarason, and Irwin G. Sarason. Plenum Press : New York. Diakses pada 09 Oktober 2017 From : <http://www.theorypsyc.xyz/2013/01/dukungan-sosial.html>
- Sepfitri, Neta. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa MAN 6 Jakarta*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Widanarti, Niken., Indati, Aisah. (2002). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. Jurnal Psikologi : Universitas Gajah Mada. NO. 2, 112 - 123





LAMPIRAN-LAMPIRAN

SKALA UJI COBA

1. DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan	Perhatian	1, 6		2
	Emosional	Peduli	5, 8	9, 10	4
		Empati, dan kasih sayang	2, 3, 4, 7		4
2.	Dukungan	Menghargai		15	1
	Penghargaan	Di terima oleh keluarga	11, 13		2
		Penilaian positif terhadap anak	12, 14	16	3
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi			
		Bantuan langsung berupa tindakan	17, 19, 20, 22, 23	18, 21	7
4.	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah	25		1
		Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	24	26	2

5.	Dukungan Jaringan Sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok	27		1
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok		28	1
Total			20	8	28

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Perhatian orang tua kepada saya membuat saya merasa nyaman				
2.	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya rajin untuk belajar				
3.	Setiap kali saya mengalami kesulitan, orang-orang di sekitar saya selalu berempati terhadap saya				
4.	Keadaan dirumah selalu membuat saya nyaman dan tenang				
5.	Bila ada masalah orang tua bersedia mendengarkan masalah saya				
6.	Orang tua memberikan perhatian kepada anaknya supaya giat belajar				

7.	Saya merasa orang tua saya sangat sayang terhadap saya				
8.	Bila saya sakit, teman-teman sangat perhatian kepada saya				
9.	Orang tua saya terlalu sibuk, sehingga tidak memperdulikan saya				
10.	Keluarga tidak pernah memperdulikan ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar				
11.	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai bagus di sekolah				
12.	Keluarga saya memuji hasil pekerjaan saya				
13.	Orang tua saya mengakui kelebihan yang saya miliki				
14.	Saya dianggap remeh oleh kedua orang tua saya				
15.	Saya merasa tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
16.	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh keluarga saya				
17.	Bila saya tidak memiliki uang orang-orang disekeliling saya mau membantu				

18.	Setiap ada PR orang tua saya tidak pernah membantu saya				
19.	Ibu saya akan membantu, bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR				
20.	Ayah saya ada ketika saya membutuhkan bantuan				
21.	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam belajar				
22.	Ayah mengajarkan bagaimana cara-cara belajar yang baik				
23.	Guru-guru di sekolah selalu membantu ketika saya mendapatkan kesulitan dalam belajar				
24.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua adalah untuk kebaikan saya				
25.	Orang tua memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya				
26.	Ayah dan ibu tidak pernah menasehati ketika saya berbuat kesalahan				
27.	Saya belajar bersama teman kelompok ketika mengalami kesulitan				

28.	Kegiatan OSIS disekolah membuat saya malas untuk belajar				
-----	--	--	--	--	--

2. EFIKASI DIRI

No	Aspek	Aitem F/U	Jumlah
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	5
2.	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 20, 8	3
3.	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	5
4.	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	4
5.	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	3
Total		20	20

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut				

2.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
3.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				
5.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
6.	Saya menyerah mempelajari materi pelajaran yang tidak dapat saya kuasai				
7.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				
8.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
9.	Kegagalan membuat saya berhenti mencoba				
10.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun telah salah berkali-kali				
11.	Saya mampu memahami mata pelajaran yang sulit				

12.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam (begadang)				
13.	Disaat malas belajar, saya mengingat kedua orang tua untuk menghilangkan malas dan memotivasi belajar saya				
14.	Setiap hari saya belajar meskipun tidak ada PR atau tugas sekolah				
15.	Meskipun kesulitan mengerjakan PR, saya tidak akan berhenti sebelum PR itu selesai				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang menumpuk secara bersamaan				
17.	Saya tidak akan menyerah mengerjakan PR sesulit apapun itu				
18.	Saya mampu menyelesaikan PR yang menumpuk dalam waktu singkat				
19.	Saya mampu menyelesaikan segala permasalahan dalam belajar di rumah maupun di sekolah				
20.	Kegagalan yang saya alami tidak menghalangi langkah untuk sukses				

SKALA PENELITIAN

1. DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan	Perhatian	1, 5		2
	Emosional	Peduli	4, 7	8, 9	4
		Empati, dan kasih sayang	2, 3, 6		3
2.	Dukungan	Menghargai		13	1
	Penghargaan	Di terima oleh keluarga	10, 12		2
		Penilaian positif terhadap anak	11	14	2
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi			
		Bantuan langsung berupa tindakan	15, 17, 18, 20	16, 19	6
4.	Dukungan Informasi	Membantu memecahkan masalah			
		Memberikan nasehat/ solusi, serta memberikan bimbingan	21		1

5.	Dukungan Jaringan Sosial	Ikut serta dalam aktifitas kelompok			
		Memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok		22	1
Total			15	7	22

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Perhatian orang tua membuat saya merasa nyaman				
2.	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya rajin untuk belajar				
3.	Keadaan dirumah selalu membuat saya nyaman dan tentram				
4.	Bila saya memiliki masalah, orang tua bersedia mendengarkannya				
5.	Orang tua memberikan perhatian kepada saya supaya giat belajar				
6.	Orang tua sangat sayang pada saya				
7.	Teman-teman sangat perhatian, ketika saya sedang sakit				

8.	Orang tua terlalu sibuk, sehingga tidak memperdulikan saya				
9.	Keluarga tidak memperdulikan ketika saya sedang mengalami kesulitan dalam belajar				
10.	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali saya mendapatkan nilai bagus di sekolah				
11.	Keluarga memuji hasil pekerjaan saya				
12.	Orang tua mengakui kelebihan yang saya miliki				
13.	Saya tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
14.	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh keluarga				
15.	Bila tidak memiliki uang orang-orang disekeliling saya mau membantu				
16.	Setiap ada PR, orang tua saya tidak pernah membantu				
17.	Ibu akan membantu, bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan PR				
18.	Ayah ada ketika saya membutuhkan bantuan				
19.	Sesibuk apapun orang tua, selalu ada waktu				

	untuk saya				
20.	Ayah mengajarkan bagaimana cara belajar yang baik				
21.	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya				
22.	Kegiatan OSIS disekolah membuat saya malas belajar				

2. EFIKASI DIRI

No	Aspek	Aitem F/U	Jumlah
1.	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1, 2, 4, 11, 17	5
2.	Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas	13, 8	2
3.	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	12, 14, 16, 3, 5	5
4.	Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan	10, 15, 7, 9	4
5.	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi	18, 19, 6	3

Total	19	19
--------------	-----------	-----------

No	Pernyataan/ Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut				
2.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit				
3.	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit				
4.	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran				
5.	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat				
6.	Saya menyerah mempelajari materi pelajaran yang tidak dapat saya kuasai				
7.	Ketika mendapat hasil yang kurang memuaskan, saya merasa malas untuk belajar lagi				
8.	Saya sulit memotivasi diri untuk dapat belajar dengan giat				
9.	Kegagalan membuat saya berhenti mencoba				

10.	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun telah salah berkali-kali				
11.	Saya mampu memahami mata pelajaran yang sulit				
12.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sampai larut malam (begadang)				
13.	Disaat malas belajar, saya mengingat kedua orang tua untuk menghilangkan malas dan memotivasi belajar saya				
14.	Setiap hari saya belajar meskipun tidak ada PR atau tugas sekolah				
15.	Meskipun kesulitan mengerjakan PR, saya tidak akan berhenti sebelum PR itu selesai				
16.	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang menumpuk secara bersamaan				
17.	Saya tidak akan menyerah mengerjakan PR sesulit apapun itu				
18.	Saya mampu menyelesaikan PR yang menumpuk dalam waktu singkat				
19.	Saya mampu menyelesaikan segala				

	permasalahan dalam belajar di rumah maupun di sekolah				
--	--	--	--	--	--



VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. DUKUNGAN SOSIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	65.20	52.510	.377	.863
A2	65.43	52.668	.304	.865
A4	65.70	51.872	.363	.863
A5	65.90	51.334	.322	.865
A6	65.43	49.151	.497	.859
A7	65.63	50.378	.472	.860
A8	66.00	51.172	.301	.867
A9	65.70	51.321	.293	.867
A10	65.77	47.495	.573	.856
A11	65.70	51.734	.439	.861
A12	65.97	52.930	.459	.863

A13	65.87	49.844	.544	.857
A15	65.83	48.144	.612	.854
A16	65.87	48.257	.619	.854
A17	66.07	49.237	.627	.855
A18	66.17	49.178	.581	.856
A19	66.10	52.369	.328	.864
A20	65.77	50.668	.443	.861
A21	65.90	47.955	.626	.854
A22	65.93	52.685	.289	.865
A24	65.57	51.564	.413	.862
A28	66.10	50.438	.365	.864

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

A1	84.70	64.562	.387	.858
A2	84.93	64.478	.346	.859
A3	85.53	65.430	.207	.862
A4	85.20	63.821	.377	.858
A5	85.40	63.559	.305	.860
A6	84.93	61.375	.459	.855
A7	85.13	62.189	.482	.855
A8	85.50	62.948	.321	.860
A9	85.20	62.924	.329	.860
A10	85.27	59.168	.567	.851
A11	85.20	63.890	.425	.857
A12	85.47	64.671	.543	.857
A13	85.37	62.033	.508	.854
A14	84.87	65.361	.239	.861
A15	85.33	59.954	.599	.851
A16	85.37	59.964	.616	.850
A17	85.57	60.737	.656	.850
A18	85.67	61.471	.529	.853
A19	85.60	64.938	.274	.860
A20	85.27	63.030	.400	.857
A21	85.40	59.903	.598	.851
A22	85.43	64.599	.319	.859
A23	85.27	65.513	.246	.861
A24	85.07	63.582	.414	.857
A25	85.10	65.748	.171	.863
A26	84.97	64.171	.244	.862
A27	85.37	65.895	.165	.863
A28	85.60	62.179	.381	.858

2. EFIKASI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.888	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A28	52.17	56.902	.681	.898	.874
A29	52.73	59.995	.546	.743	.879
A30	52.37	58.516	.488	.804	.882
A31	52.47	60.120	.629	.870	.877
A32	52.43	61.633	.372	.826	.885
A33	52.53	58.464	.653	.914	.876
A34	52.13	60.533	.504	.748	.881
A35	52.53	61.361	.426	.687	.883
A36	52.27	62.547	.280	.733	.888
A37	51.97	64.102	.293	.512	.886
A38	52.50	57.845	.679	.834	.874
A39	52.70	60.562	.405	.764	.884

A40	52.03	60.792	.489	.810	.881
A41	52.37	58.930	.653	.859	.876
A42	52.13	59.085	.642	.879	.876
A43	52.53	60.051	.448	.777	.883
A44	52.57	61.633	.363	.614	.885
A45	53.03	59.757	.642	.640	.877
A46	52.53	60.809	.520	.877	.880

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.882	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A28	55.47	58.947	.676	.	.866

A29	56.03	62.033	.547	.872
A30	55.67	60.644	.481	.875
A31	55.77	62.047	.641	.870
A32	55.73	63.513	.389	.877
A33	55.83	60.557	.646	.868
A34	55.43	62.668	.496	.873
A35	55.83	63.730	.399	.876
A36	55.57	64.737	.272	.881
A37	55.27	65.995	.321	.878
A38	55.80	59.890	.676	.867
A39	56.00	62.552	.410	.877
A40	55.33	62.989	.476	.874
A41	55.67	60.989	.649	.868
A42	55.43	60.944	.658	.868
A43	55.83	62.144	.444	.875
A44	55.87	63.913	.346	.878
A45	56.33	61.747	.647	.869
A46	55.83	62.902	.517	.873
A47	55.33	66.644	.117	.886

HASIL

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DUKUNGAN	EFIKASI
N		136	136
Normal Parameters ^a	Mean	72.78	54.45
	Std. Deviation	7.072	7.634
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.053
	Positive	.048	.053
	Negative	-.060	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.698	.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715	.836
a. Test distribution is Normal.			

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFIKASI * DUKUNGAN	Between Groups	(Combined)	4149.018	30	138.301	3,905	.000
		Linearity	2071.210	1	2071.210	58,483	.000
		Deviation from Linearity	2077.808	29	71.649	2,023	.005
	Within Groups		3718.622	105	35.415		
	Total		7867.640	135			

3. Kategorisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DUKUNGAN	136	53	88	72.78	7.072
Valid N (listwise)	136				

DUKUNGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	18	13.2	13.2	13.2
Sedang	95	69.9	69.9	83.1
Tinggi	23	16.9	16.9	100.0
Total	136	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFIKASI	136	37	75	54.45	7.634
Valid N (listwise)	136				

EFIKASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	21	15.4	15.4	15.4
Sedang	90	66.2	66.2	81.6
Tinggi	25	18.4	18.4	100.0

EFIKASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	15.4	15.4	15.4
	Sedang	90	66.2	66.2	81.6
	Tinggi	25	18.4	18.4	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

4. Uji Korelasi**Correlations**

		DUKUNGAN	EFIKASI
DUKUNGAN	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	136	136
EFIKASI	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Analisis Tambahan**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.910	5.840		2.382	.019
	KELUARGA	.661	.115	.517	5.764	.000
	TEMAN	.041	.401	.009	.102	.919

a. Dependent Variable: EFIKASIDIRI

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
KELUARGA	136	60.54	5.966
Valid N (listwise)	136		

KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	14.0	14.0	14.0
	Sedang	90	66.2	66.2	80.1
	Tinggi	27	19.9	19.9	100.0
	Total	136	100.0	100.0	